

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM NOVEL
TENTANG KAMU KARYA DARWIS TERE LIYE**

SKRIPSI



Oleh:

Chintya Alvi Sabilla
NIM. 211016080

Pembimbing:

Asna Istya Marwantika, M.Kom.I
NIP. 198810152018012001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

2020

ABSTRAK

Chintya Alvi Sabilla. 2020.(Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel *Tentang Kamu* Karya Darwis Tere Liye) **Skripsi** Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Asna Istya Marwantika, M.Kom.I.

Kata Kunci: Analisis Isi, Pesan Dakwah, Novel *Tentang Kamu*

Novel sebagai bentuk komunikasi tertulis pada kenyataannya dapat juga dianggap sebagai salah satu media dakwah. Merujuk pada definisi dakwah yang intinya adalah menyeru kepada kebaikan islami dengan berbagai metode dan media maka seruan kebaikan ini dapat diperoleh dalam novel-novel Indonesia, salah satunya adalah novel *Tentang Kamu* karya Darwis Tere Liye ini menginspirasi tentang kerasnya kehidupan dan cobaan yang harus dihadapi oleh seorang perempuan yang begitu tangguh menghadapinya.

Untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu*, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pesan dakwah tentang aqidah yang ada dalam novel *Tentang Kamu* karya Darwis Tere Liye?(2) Bagaimana pesan dakwah tentang syari'at yang ada dalam novel *Tentang Kamu* karya Darwis Tere Liye?(3) Bagaimana pesan dakwah tentang akhlak yang ada dalam novel *Tentang Kamu* karya Darwis Tere Liye?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi teks. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis isi (*Content Analysis*) yang sering digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dakwah. Metode analisis isi digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah novel *Tentang Kamu*.

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan pesan dakwah dalam novel *Tentang Kamu* karya Darwis Tere Liye. *Pertama*, pesan dakwah dari aspek akidah, meliputi tawakkal, taqwa, mempercayai adanya, bersifat kuat, rendah hati, amanah, dermawan, pantang menyerah, menepati rukun iman yaitu qodho dan qodar. *Kedua*, pesan dakwah dari aspek syari'ah meliputi ibadah dan muamalah seperti hukum pernikahan dan warisan. *Ketiga*, pesan dakwah dari aspek akhlak meliputi akhlak mahmudah (sabar, ikhlas, bersyukur, pemaaf dan husnudzon), akhlak mazmumah berupa (iri dengki, sombong, bohong, berolok-olok, khianat, aniaya, egois, dan suudzon).

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :


Nama : Chintya Alvi Sabilla
NIM : 211016080
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Isi Pesan Dakwak Dalam Novel *Tentang Kamu Karya Darwis Tere Liye*

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.


Ponorogo, 2 juli2020

Mengetahui,
Kajur

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Iswahyudi, M.Ag
NIP.197903072003121003



Asna Istya M, M.Kom.I
NIP. 198810152018012001

IAIN
P O N O R O G O



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Chintya Alvi Sabilla
NIM : 211016080
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel *Tentang Kamu*
Karya Darwis Tere Liye.

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 5 Agustus 2020

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana dalam Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos) pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 5 Agustus 2020

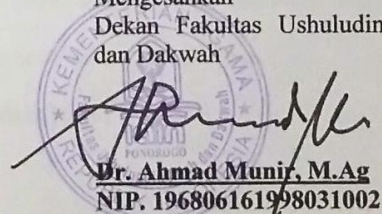
Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : Dr. M. Irfan Riyadi, M.Ag
2. Penguji : Dr. Iswahyudi, M.Ag
3. Sekretaris : Asna Istya M, M.Kom.I

(M. Irfan)
(Iswahyudi)
(Asna Istya)

Ponorogo, 5 Agustus 2020

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuludin Adab
dan Dakwah


Dr. Ahmad Munir, M.Ag
NIP. 196806161998031002

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CHINTYA ALVI SABILLA

NIM : 211016080

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Judul : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM NOVEL
TENTANG KAMU KARYA DARWIS TERE LIYE

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 19 oktober 2020



Chintya Alvi Sabilla
2110176079

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda yang di bawah ini:

Nama : Chintya Alvi Sabilla
NIM : 211016080
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel *Tentang Kamu* Karya Darwis Tere Liye

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 17 September 2020

Yang Membuat Pernyataan



Chintya Alvi Sabilla

NIM. 211016080

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah sesuatu yang urgen dalam kehidupan umat manusia. Oleh karenanya, kedudukan komunikasi dalam Islam mendapat tekanan yang cukup kuat bagi manusia sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk Tuhan. Terekam ngan jelas bahwa tindakan komunikasi tidak hanya dilakukan terhadap sesama manusia dan lingkungan hidupnya saja, melainkan dengan Tuhannya. Dalam Al-Quran terdapat sekali ayat yang menggambarkan tentang proses komunikasi. Salah satu di antaranya adalah dialog yang terjadi pertama kali antara Allah SWT, malaikat, dan manusia. Dialog tersebut sekaligus menggambarkan salah satu potensi manusia yang dianugerahkan Allah SWT kepada manusia.¹

Kegiatan dakwah adalah kegiatan komunikasi, dan komunikasi menyebabkan interaksi sosial. Agar dakwah bersifat komunikatif seorang da'i memerlukan pengetahuan tentang gejala-gejala sosial atau tingkah laku manusia dalam lingkungan sosio-kulturnya dan seberapa jauh keyakinan agama mempengaruhi tingkah lakunya. Oleh karena itu, dakwah sebagai ilmu bersinggungan dengan beberapa disiplin ilmu, antara lain, komunikasi, sosiologi, psikologi sosial, psikologi agama di samping ilmu-ilmu keagamaan itu sendiri.

¹Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),1.

Perbedaan dakwah dengan komunikasi terletak pada muatan pesannya, pada komunikasi sifatnya netral, sedangkan pada dakwah agama terkandung nilai keteladanan. Seorang pemain sandiwara dianggap hebat manakala ia dapat memerankan dirinya sebagai orang lain, dan pesannya dinilai komunikatif meskipun kehidupannya di luar panggung sangat jauh kualitasnya dibanding tokoh yang di perankannya di atas panggung, karena ukuran keberhasilan seorang aktor adalah keberhasilannya menjadi orang lain. Adapun seorang da'i, ia bukan hanya seorang komunikator, tetapi juga motivator dan contoh sehingga ia dituntut untuk sinkron antara apa yang disampaikan diatas mimbar dengan apa yang dilakukannya dalam kehidupan kesehariannya. Seorang da'i adalah komunikator sekaligus teladan, ia harus menjadi dirinya bukan menjadi pemeran orang lain.²

Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang difikirkan dan dikerjakan sambil lalu saja melainkan suatu pekerjaan yang telah diwajibkan bagi setiap pengikutnya. Dasar kedua hukum dakwah tersebut telah di sebutkan dalam kedua sumber Al-Quran dan Al-Hadist. Dalam Al-Quran terdapat banyak ayat yang secara implisit menunjukkan suatu kewajiban melaksanakan dakwah, antara lain dalam surat an Nahlayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

²Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah: Membangun Cara Berfikir Dan Merasa*, (Malang Madani Press, 2014), 28.

Artinya: *serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*". (QS. an Nahl: 125).³

Ayat di atas di samping memerintahkan kaum muslimin untuk berdakwah sekaligus memberi tuntutan bagaimana cara-cara pelaksanaannya yakni dengan cara yang baik yang sesuai dengan petunjuk agama.⁴ Umat Islam pada masyarakat awam semakin tak sanggup menghubungkan secara tepat isi dakwah yang sering di dengar (dakwah lisan) dengan realitas kehidupan sosial ekonomi sehari-hari. Sebab, metode dakwah "konvensional" memang tak mengajarkan, misalnya cara mengatasi inflasi moneter, cara memberantas AIDS atau cara ilmiah lainnya untuk memperoleh hasil pertanian yang memadai, memberantas hama, dan sebagainya.

Boleh dikatakan kini muncul keperluan baru dalam kegiatan dakwah Islamiah, sebagai akibat meluasnya dan semakin kompleksnya kebutuhan masyarakat yang perlu menerima dakwah. Dakwahpun tidak lagi sekadar bermakna sebuah retorika di pusat-pusat kegiatan keagamaan, ia harus menjadi "komunikasi nonverbal" atau *dakwah bil hal*.

Lembaga dakwah tidak hanya berpusat di masjid-masjid, di forum-forum diskusi, pengajian dan sebagainya. Dalam pengertian demikian, dakwah harus mengalami desentralisasi kegiatan. Ia harus berada di bawah, di pemukiman kumuh, di rumah-rumah sakit, di teater-teater, di studio-studio

³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Forum Pelayanan Al Quran, 2014), 281.

⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 87.

film, music, dan sebagainya.⁵Tidak dapat dibantah bahwa media juga merupakan media komunikasi massa yang mempunyai pengaruh cukup besar bagi penyebaran pesan-pesan atau informasi. Dalam hal ini media massa sebagai media penyebaran informasi dapat di gunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah Islamiyah. Dalam kenyataannya kita bisa menyaksikan bahwa media massa cetak ini dalam setiap wilayah telah ada. Oleh karena itu, tidak bisa disangkal bahwa penyebaran informasi-informasi keagamaan bisa menggunakan media cetak seperti novel sebagai medianya.

Salah satu novel yang banyak mengisahkan tentang pengetahuan, agama Islam, dan pesan moral kehidupan adalah novel karya Tere Liye, salah satunya yaitu novel yang berjudul *Tentang Kamu* yang akan menjadi bahan penelitian bagi penulis. Cerita pada novel *Tentang Kamu* ini banyak di alami oleh sebagian orang, setiap orang pasti merasakan kesusahan hidup dan juga tertimpa berbagai musibah.Namun jangan berkecil hati karena Allah sudah berjanji untuk menolong hamba-hambanya yang bertaqwa.

Pada novel *Tentang Kamu* yang menceritakan tentang seorang pengacara Thompson & CO bernama Zaman Zulkanaen yang sedang menyelesaikan sebuah kasus hukum yang berhubungan dengan pembagian warisan yang tergolong banyak. Harta tersebut adalah milik seorang perempuan yang bernama Sri Ningsih yang meninggal di London dan meninggalkan harta warisan.kehidupan seorang perempuan miskin, yang tangguh, sederhana, baik hati, di pulau Bungin Sumbawa, provinsi NTB ini

⁵ A. Muiz, *Komunikasi Islami* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 35.

sebelum menutup usia, Sri menulis surat wasiat untuk ahli waris hartanya sebesar 19 triliun rupiah. Surat wasiat tersebut sengaja ia sembunyikan agar siapa saja yang mencari surat itu mengetahui alur kehidupannya dari kecil hingga ia meninggal dunia. Ia juga meninggalkan buku catatan kecil sebagai petunjuk untuk mencari surat wasiat itu. Bagaimana perjuangan orang-orang yang begitu tangguh dalam melewati badai kehidupan yang tidak mudah, oleh karena itu, novel ini sangat memberikan inspirasi dan banyak nilai-nilai dakwah yang bisa kita pelajari.

Tere Liye adalah penulis novel yang beberapa karyanya yang pernah diangkat ke layar kaca yaitu *Hafalan Sholat Delisa* dan *Moga Bunda Disayang Allah*. Penulis yang satu ini memang beda dari kebanyakan penulis lainnya. Biasanya setiap penulis akan memasang foto, kontak yang bisa dihubungi atau riwayat hidup singkat dibagian belakang karyanya. Meskipun setiap karya yang dihasilkan laku di pasaran dan menjadi best seller, namun Tere Liye seperti menghindari dan menutupi kehidupannya. Jika penulis yang lain biasanya banyak menerima panggilan acara baik itu bedah buku, seminar, workshop, atau kegiatan lainnya yang berhubungan dengan tulis menulis, tapi tidak dengan Tere Liye.⁶

Dari karya-karyanya Tere Liye ingin membagi pemahaman bahwa sebetulnya hidup ini tidaklah rumit seperti yang sering terfikir oleh banyak orang. Hidup adalah anugerah yang Kuasa dan karena anugerah berarti harus di syukuri. Tere Liye mengetengahkan seputar pengetahuan, agama Islam, dan

⁶<http://bahasa.foresteract.com/biografi-singkat-tere-liye/>, (diakses pada jum'at 28 febuari 2020, pukul 11.10)

pesan moral kehidupan. Penyampaiannya yang unik serta sederhana menjadi nilai tambah bagi setiap novelnya. Diantara karya-karyanya antara lain, *Pulang, Bintang, Matahari, Bidadari-Bidadari Surga, Negeri Para Pedebah, Rembulan Tenggelam Diwajahmu*, dan masih banyak lagi.

Dari penjelasan di atas, banyak pesan dakwah yang dapat diambil hikmahnya yang terkandung dalam tulisannya. Dari sinilah penulis termotivasi untuk menyusun skripsi dengan judul **Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel *Tentang Kamu Karya Darwis Tere Liye***.

B. Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian terarah, maka diperlukan suatu perumusan masalah. Permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pesan dakwah tentang aqidah yang ada dalam novel *Tentang Kamu karya Darwis Tere Liye*?
2. Bagaimana pesan dakwah tentang syari'at yang ada dalam novel *Tentang Kamu karya Darwis Tere Liye*?
3. Bagaimana pesan dakwah tentang akhlak yang ada dalam novel *Tentang Kamu karya Darwis Tere Liye*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pesan dakwah tentang aqidah yang ada dalam novel *Tentang Kamu karya Darwis Tere Liye*?
2. Untuk mengetahui pesan dakwah tentang syari'at yang ada dalam novel *Tentang Kamu karya Darwis Tere Liye*?

3. Untuk mengetahui pesan dakwah tentang akhlak yang ada dalam novel *Tentang Kamu* karya Darwis Tere Liye?

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pustaka yang berhubungan dengan pesan dakwah yang diharapkan akan mengembangkankualitas keilmuan dalam hal bagaimana berkomunikasi yang baik dengan menggunakan pesan dakwah yang baik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan dapat berguna bagi semua kalangan baik masyarakat, mahasiswa mahasiswi IAIN Ponorogo terkhusus untuk penulis. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dan juga referensi bagi penelitan lain,serta sebagai model dakwah melalui tulisan yaitu dakwah bil kitabah seperti novel *Tentang Kamu*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang sering kali digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dakwah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mencari makna kata maupun kalimat, serta makna tertentu yang tergantung dalam sebuah karya sastra. Metode analisis isi digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah novel *Tentang Kamu*.

Menurut Burhan Bungin, pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial didalam masyarakat. Objek analisis dalam pendekatan kualitatif adalah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategorisasi tertentu.⁷

2. Data dan sumber data

a) Data Primer

Data primer dari penelitian ini adalah teks-teks yang berupa kutipan ataupun paragraf yang mengandung pesan dakwah dalam novel *Tentang Kamu* karya Darwis Tere Liye. Data tersebut dikumpulkan sesuai dengan analisis isi yang mengupas suatu teks dengan objektif untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi apa adanya.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian maupun novel *Tentang Kamu* karya Darwis Tere Liye, serta beberapa situs internet untuk melengkapi data penelitian untuk mencapai hasil maksimal.

c) Sumber Data

Menurut Lofland sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti

⁷ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008), 302.

dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁸

Adapun sumber data dalam penelitian ini dari novel *Tentang Kamu* karya Darwis Tere Liye, dan data tambahan dari buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian, serta beberapa situs internet yang dapat digunakan untuk melengkapi data penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber. Metode dokumentasi menurut Arikunto yaitu mencari data mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹

Pada penelitian ini karena datanya berupa teks maka langkah-langkah pengumpulan data yakni membaca novel *Tentang Kamu* secara berulang-ulang kemudian mencatat kalimat-kalimat yang menyatakan isi pesan yang mengandung nilai dakwah.

b. Observasi teks

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

⁹Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 231.

gejala pada objek penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi teks pada novel *Tentang Kamu*, mengamati untuk menganalisis isi pesan dakwah yang terdapat di dalamnya.

4. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan membaca atau mengamati kutipan ataupun paragraf yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Darwis Tere Liye. Data-data yang telah terkumpul, akan diolah dengan cara mengategorikan ke dalam tiga kategori pesan dakwah yang kemudian dianalisis untuk mencari pesan dakwah yang ada dalam novel. Sehingga, data-data tersebut akan lebih mudah untuk dianalisis. Selain itu untuk melengkapi data tersebut, penulis juga menggunakan teknik dokumentasi yakni dengan mencari beberapa referensi dari buku terdahulu yang serupa dengan pembahasannya, maupun situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian data di analisis melalui analisis isi (*content analysis*) untuk mendapatkan hasil pesan dakwah dari novel.

5. Analisis Data

Setelah data dapat dikumpulkan sesuai yang diharapkan dalam penelitian, maka langkah berikutnya adalah menganalisis dan memberi interpretasi terhadap data. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).¹¹

¹⁰Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* Cet II, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 1966),63.

¹¹Ibid.,48.

Pada tahapan ini peneliti mengkategorikan beberapa kalimat kutipan maupun paragraf yang mengandung pesan dakwah yang berhubungan dengan aqidah, syariat, dan akhlak untuk kemudian di analisis untuk mencari pesan dakwah apa yang terkandung didalamnya. Melakukan kategorisasi terhadap paragraf dalam novel *Tentang Kamu* karya Darwis Tere Liye. Pesan dakwah terdiri dari tiga aspek yaitu aqidah, syari'at, dan akhlak. Dari tiga kategori tersebut dapat dibuat uraian sebagai berikut:

1. Pesan aqidah adalah hal-hal yang membahas tentang keyakinan yang termasuk dalam rukun iman.
2. Pesan syari'at adalah hal-hal yang memuat tentang berbagai aturan dan ketentuan yang berasal dari Allah SWT yang diajarkan kepada utusannya yaitu Rasulullah SAW dalam hal ibadah yang meliputi sholat, puasa, zakat, dan haji. Sedangkan muamalah berkenaan dengan pergaulan hidup antar sesama manusia dan dengan alam sekitar.
3. Pesan akhlak adalah hal-hal yang membahas tentang etika, moral, budi pekerti manusia yang berhubungan dengan Tuhan, dengan sesama manusia dan alam sekitar.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan, agar mempermudah pemahaman terhadap poin-poin penting mengenai topik yang dikaji. Secara keseluruhan penelitian ini diuraikan dalam lima bab, yaitu:

Bab I berisi dasar global mengenai keseluruhan isi proposal yang akan disajikan dalam bab-bab berikutnya, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berupa pembahasan mengenai kajian teori. Di antaranya membahas kajian teori analisis isi dan kajian teori dakwah meliputi pengertian dakwah, tujuan dakwah, pesan-pesan dakwah, dan media dakwah, serta ruang lingkup novel meliputi, pengertian novel dan novel sebagai media dakwah.

Bab III membahas tentang gambaran umum penelitian yang diangkat oleh peneliti meliputi biografi Darwis Tere Liye karya-karya Darwis Tere Liye, dan sinopsis novel *Tentang Kamu*.

Bab IV membahas hasil analisis pesan dakwah dalam novel *Tentang Kamu* karya Darwis Tere Liye dengan teori Analisis isi.

Bab V berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi (content analysis) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti isi pesan yang di sampaikan dalam suatu proses komunikasi. Analisis merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi atau makna pesan komunikasi tertulis atau tercetak dalam media massa.¹²

Analisis isi kuantitatif memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau manifest). karena itu tidak dapat digunakan untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat (latent). Misalnya, mengapa surat kabar A memberikan konflik Ambon lebih banyak dari surat kabar lainnya, mengapa RCTI memberikan isu kenaikan BBM dengan cara berbeda dengan TransTV, dan lainnya. karena itu diperlukan suatu analisis isi yang lebih mendalam dan detail untuk memahami produk isi media dan mampu menghubungkannya dengan konteks/realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat. karena semua pesan (teks, simbol, gambar, dan sebagainya) adalah produk sosial dan budaya masyarakat. inilah yang disebut analisis isi kualitatif.

Analisis isi kualitatif ini bersifat sistematis, analitis tapi tidak kaku seperti dalam analisis isi kuantitatif. Kategorisasi dipakai hanya sebagai guide, diperbolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang lain muncul selama

¹² Jumroni, *Metode-Metode Penelitian Komunikasi*, (Jakarta:UIN Jakarta Press,2006),66.

proses riset. Saat ini telah banyak metode analisis yang berpijak dari pendekatan analisis isi kualitatif, antara lain: analisis framing, analisis wacana, analisis tekstual, semiotik, analisis retorika, dan ideologocal criticism. Periset dalam melakukan analisis bersikap kritis terhadap realitas yang ada dalam teks yang dianalisis. Pendekatan kritis tersebut dipengaruhi oleh pandangan Marxis yang melihat media bukanlah kesatuan yang netral, tetapi media di pandang sebagai alat kelompok dominan untuk memanipulasi dan mengukuhkan kekuasaan dengan memarjinalkan kelompok yang tidak dominan. Pada dasarnya analisis isi kualitatif (kritis) memandang bahwa segala macam produksi pesan adalah teks, seperti berita, iklan, sinetron, lagu, dan simbol-simbol, lainnya yang tidak bisa lepas dari kepentingan-kepentingan sang pembuat pesan.¹³

Analisis isi juga dapat dikatakan sebagai suatu penelitian terhadap isi atau makna pesan komunikasi berdasarkan data-data yang tersedia untuk di buat kesimpulanya. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis, analisisnya dapat menggunakan kualitatif dan kuantitatif.¹⁴

Analisis isi (content analysis) mempunyai sejarah yang panjang. Neundrof menyebutkan bahwa analisis isi telah dipakai sejak 4000 tahun yang lalu pada masa Romawi kuno. Konsepsi Aristoteles mengenai retorika adalah

¹³ Rachmad Kriyanton, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), 251-252.

¹⁴ Zulkarnaen Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2001), 3.

salah satu pemanfaatan analisis isi, dimana pesan dibentuk dan di sesuaikan dengan kondisi khalayak. sementara Krippendorff melihat penggunaan analisis isi pertama kali dapat dilacak hingga abad XVIII di Swedia. Meski Telah dipakai sejak abad tersebut, analisis isi belum memperoleh status sebagai “metode ilmiah”. Krippendorff menyatakan fase penting dari analisis isi terjadi pada 1920-an. Inilah saat dimana analisis isi telah menarik minat para ilmuwan sosial dari berbagai bidang dan secara tidak langsung menaikkan status pengakuan analisis isi sebagai metode ilmiah.¹⁵

Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak ataupun elektronik. Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. Dengan analisis ini, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi.

Penelitian kualitatif dipengaruhi oleh paradigma naturalistik-interpretatif. Dimana peneliti berusaha mengkonstruksi realitas dan dan memahami maknanya sehingga penelitian ini sangat memperhatikan proses, peristiwa, dan otensitas. Menggunakan metode analisis isi harus mengamati

¹⁵Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Lainnya*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2011), 5-7.

fenomena komunikasi, dengan merumuskan dengan tepat apa yang diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut.

Selanjutnya memilih unit analisis yang akan dikaji, memiliki objek penelitian yang menjadi sasaran analisis. Apabila objek penelitian berhubungan dengan data-data verbal maka perlu disebutkan tempat, Tanggal dan alat komunikasi yang bersangkutan. Namun, objek penelitian berhubungan dengan pesan-pesan satu dalam suatu media, perlu dilakukan identifikasi terhadap pesan dan media yang mengantarkan pesan itu.

Dilihat dari tujuan analisis isi, peneliti harus menentukan apakah analisis isi hanya akan menggambarkan karakteristik dari pesan ataukah analisis isi lebih jauh ingin menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan tertentu. Kedua tujuan penelitian ini, akan membawa konsekuensi pada desain riset yang akan dibuat. Jika peneliti hanya ingin menggambarkan secara detail isi (*content*), maka fokus pada variabel yang ada pada isi. sementara jika peneliti ingin mengetahui penyebab dari suatu isi, maka peneliti harus memperhatikan faktor lain (mungkin diluar analisis isi) yang berdampak pada isi. Holsti, membagi fokus desain analisis ke dalam tiga bagian. membagi fokus desain analisis ke dalam tiga bagian. Pertama, menggambarkan karakteristik pesan. Kedua, membuat kesimpulan penyebab dari suatu pesan (proses encoding). Ketiga, menarik kesimpulan mengenai efek dari komunikasi (proses decoding).¹⁶

¹⁶ Ibid., 10.

B. Konsep Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Islam adalah agama yang berisi dengan petunjuk-petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab, dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju bebas dari berbagai ancaman, penindasan, dan berbagai kekhawatiran. Agar mencapai yang diinginkan tersebut diperlukan apa yang dinamakan sebagai dakwah. Karena dengan masuknya Islam dalam sejarah umat manusia, agama ini mencoba meyakinkan umat manusia tentang kebenarannya dan menyeru manusia agar menjadi penganutnya.¹⁷

Ditinjau dari segi bahasa “*Da’wah*” berarti: panggilan, seruan, atau ajakan. Bentuk tersebut dalam bahasa arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*) nya adalah berarti: memanggil, menyeru atau mengajak (*Da’a, Yad’u, Da’watan*). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan *Da’i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan *Mad’u*.¹⁸

Dakwah secara terminologi diungkapkan secara langsung oleh Allah SWT dalam ayat Al-Qur’an. Kata dakwah di dalam Al-Qur’an diungkapkan sekitar 189 kali yang tersebar dalam ayat 55 surat (176 ayat). Kata dakwah dalam Al-Qur’an digunakan secara umum. Artinya Allah

¹⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 1.

¹⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 1

masih menggunakan istilah *da'wah il Allah* (dakwah islam) dan *da'wah ila nar* (dakwah setan). Oleh karena itu dalam tulisan ini dakwah yang dimaksud adalah *da'wah il Allah* (dakwah islam) *tabligh*, *amar ma'ruf* dan *nahi munnar*, *mau'idzoh hasanah*, *tabsyir*, *washiyah*, *tarbiah*, *ta'lim*, dan *khotbah*.¹⁹

Kesimpulan dari definisi dakwah merupakan aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik. Lebih dari itu, istilah dakwah mencakup pengertian antara lain:

- a. Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.
- b. Dakwah merupakan suatu proses penyampaian ajaran Islam yang dilakukan secara sadar dan sengaja.
- c. Dakwah adalah suatu aktivitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara atau metode.
- d. Dakwah adalah kegiatan yang direncanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhaan Allah.
- e. Dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin, dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

¹⁹ Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta:Kencana , 2016), 7.

Merujuk dalam makna surat An Nahl: 125, *“serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”*.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah usaha penyampaian sesuatu kepada orang lain, baik itu erorangan atau keompok tentang pandangan dan tujuan hidup manusia sesuai Islam. Dakwah dapat diartikan sebagai seuan, ajakan, dan panggilan. Dapat pula diartikan mengajak, menyeru memanggil dengan lisan maupun dengan tingkah laku atau perbuatan nyata. Penyampaian ajaran tersebut dapat beerupa perintah untuk melakukan kebaikan dan mencegah dari erbuatan yang dibenci Allah dan Rasulnya. Usaha dakwah hendaknya dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk terbentuknya individu dan keluarga yang bahagia, masyarakat, atau umat yang terbaik, dengan cara taat menjalankan ajaran Islam yang bisa dilakukan melalui bahasa lisan, tulisan, maupun perbatan atau keteladanan.²⁰

2. Unsur-Unsur Dakwah

Yang dimaksud dengan unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut antara lain:

²⁰ Ibid., 9.

a. Da'i (Pelaku Dakwah)

Yang di maksud da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. Da'i sering disebut oleh kebanyakan orang dengan sebutan *mubaligh* orang yang menyampaikan ajaran Islam).²¹

Dalam aktivitasnya subjek dakwah dapat secara individu atau bersama-sama. Hal ni tergantung besar kecilnya skala penyelenggaraan dakwah dan permasalahan –permasalahan dakwah yang digarapnya. Semakin luas dan kompleksnya permasalahan dakwah yang di hadapi, tentunya besar pula penyelenggaraan dakwah dan mengingat keterbatasan subjek dakwah, baik di bidang keilmuan, pengalaman, tenaga dan biaya, maka subjek dakwah yang terorganisasi akan lebih efektif daripada yang secara individu (perorangan) dalam rangka pencapaian tujuan dakwah. Sebagai seorang da'i harus mempunyai syarat tertentu, di antaranya: menguasai isi kandungan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul serta hal-hal yang berhubungan dengan tugas-tugas dakwah, menguasai ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan tugas-tugas dakwah, taqwa pada Allah SWT.

b. Objek Dakwah (*Audience*)

Objek dakwah adalah setiap orang atau sekelompok orang yang dituju ataumenjadi saran suatu kegiatan dakwah. Berdasarkan

²¹ Ibid., 75.

pengertian tersebut, maka setiap manusia dapat membedakan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, warna kulit, dan lain sebagainya, adalah sebagai objek dakwah. Hal ini sesuai dengan sifat keuniversalan dari agama Islam dan tugas kersalahan Rasulullah SAW, maka objek dakwah dapat digolongkan menjadi dua kelompok: *pertama*, umat dakwah yaitu umat yang belum menerima, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam. *Kedua*, umat *ijabah* yaitu umat yang dengan secara ikhlas memeluk agama Islam dan kepada mereka sekaligus dibebani kewajiban untuk melaksanakan dakwah.

c. Materi dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan oleh da'i kepada objek dakwah, yakni ajaran agama Islam sebagaimana tersebut dalam Al-Qur'an dan Hadis. Agama Islam yang bersifat universal yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, dan bersifat abadi sampai di akhir zaman serta mengandung ajaran-ajaran tentang tauhid, akhlak, dan ibadah.²²

Ajaran Islam yang dijadikan materi dakwah itu pada garis besarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Aqidah, yang meliputi: Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat-Nya, Iman kepada Kitab-kitab-Nya, Iman kepada Rasul-Nya, Iman kepada hari akhir, Iman kepada qadha-qhadar.

²² Ibid., 13.

2. Syariah

a. Ibadah (thaharah, sholat, zakat, puasa, haji).

b. Muamallah

1) Al-Qununul Khas (hukum perdata): Muamalah (hukum niaga), Munakhat (hukum nikah), Waratsah (hukum waris), dan lain sebagainya.

2) Hukum Publik: Hinayah (hukum pidana), Khilafah (hukum negara), Jihad (hukum perang dan damai), dan lain-lain.

3. Akhlaq, yaitu meliputi:

a. Akhlaq terhadap kholiq

b. Akhlaq terhadap makhluk, yang meliputi: Akhlak terhadap manusia (diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya), Akhlaq terhadap bukan manusia (flora, fauna, dan lain sebagainya).²³

4. Wasilah (Media Dakwah)

Unsur dakwah yang ke empat adalah *wasilah* (media) dakwah, yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. Hamzah Ya'kub membagi *wasilah* dakwah menjadi lima macam yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak.

²³ Ibid., 94.

Media (terutama media massa) telah meningkatkan intensitas kecepatan, dan jangkauan komunikasi dilakukan umat manusia begitu luas sebelum adanya media massa seperti pers, radio, televisi, internet dan sebagainya. Bahkan dapat dikatakan alat-alat tersebut telah melekat dan tak terpisahkan dengan kehidupan manusia di abad ini. Dari segi pesan penyampaian dakwah dibagi tiga golongan yaitu:

a. *The Spoken Words* (yang berbentuk ucapan)

Yang termasuk kategori ini ialah alat yang dapat mengeluarkan bunyi. Karena hanya dapat ditangkap oleh telinga, disebut juga dengan *the audial media* yang biasa dipergunakan sehari-hari seperti telepon, radio, dan sejenisnya termasuk dalam bentuk ini.

b. *The Printed Writing* (yang berbentuk tulisan)

Yang termasuk di dalamnya adalah barang-barang tercetak, lukisan-lukisan, buku, surat kabar, majalah, brosur, pamflet, dan sebagainya.

c. *The Audio Visual* (yang berbentuk gambar hidup)

yaitu merupakan penggabungan dari golongan di atas, yang termasuk ini adalah film, televisi, video, dan sebagainya.

d. Thariqah (Metode Dakwah)

Metode adalah cara yang sistematis dan teratur untuk pelaksanaan suatu atau cara kerja. Metode dakwah adalah jalan atau

cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (Islam). Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, pesan itu bisa saja ditolak oleh penerima pesan. Dalam “ilmu komunikasi” ada jargon “*the Metode is message*”. Maka dari itu kejelian dan kebijakan juru dakwah dalam memilih dan memakai metode sangat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan dakwah.²⁴ Dalam surat An Nahl ayat 125, metode dakwah itu ada tiga, yaitu:

- 1) *Bil Hikmah* (kebijaksanaan), yaitu cara-cara penyampaian pesan-pesan dakwah yang sesuai dengan keadaan penerima dakwah. Operasionalisasi metode dakwah *bil hikmah* dalam penyelenggaraan dakwah dapat berbentuk: ceramah-ceramah, pengajian, pemberian santunan kepada anak yatim atau korban bencana alam, pemberian modal, pembangunan tempat-tempat ibadah, dan lain sebagainya.
- 2) *Mau'idah hasanah*, yakni memberi nasihat atau mengingatkan kepada orang lain dengan tutur kata yang baik, sehingga nasihat tersebut dapat diterima tanpa ada rasa katepaksaan. Penggunaan metode dakwah model ini dapat dilakukan antara lain dengan melalui: (1) kunjungan keluarga; (2) sarasehan; (3)

²⁴ Ibid., 120.

penataran atau kursus-kursus; (4) ceramah umum; (5) tabligh; dan (6) penyuluhan.

3) *Mujadalah*, (bertukar pikiran dengan cara yang baik) atau debat. Pada masa sekarang menjadi suatu kebuuhan, karena tingkat berfikir masyarakat sudah mengalami kemajuan. Namun demikian da'i harusnya mengetahui kode etik (aturan main) dalam suatu pembicaraan atau perdebatan, sehingga akan memperoleh mutiara kebenaran, bahkan terhindar dari keinginan mencari popularitas ataupun kemenangan semata.²⁵

e. *Atsr* (Efek Dakwah)

Atsr (Efek) sering disebut juga dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering kali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan dari mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah. Padahal, *atsar* sangat besar dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya.²⁶

3. Pesan Dakwah

Pesan merupakan salah satu unsur utama dalam dakwah. Tanpa ada pesan, kegiatan dakwah tidak memiliki arti apa-apa. Pesan memiliki kekuatan yang luar biasa. Seseorang bisa menangis tertawa, marah, dan bahkan bisa melakukan tindakan yang radikal sekalipun

²⁵ Ibid., 15.

²⁶ Ibid., 141-143.

akibat dari pesan yang disampaikan oleh seseorang.²⁷ Pesan dalam ajaran islam adalah perintah, nasehat, pembinaan amanah, yang harus disampaikan kepada orang lain. Sedangkan pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist baik secara tertulis maupun bentuk-bentuk pesan risalah.²⁸

Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah. Ada tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah. *Pertama*, pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Pada konteks ini pesan dakwah mengandung dua aspek yaitu isi pesan (*the content of the message*) dan lambang (*symbol*). Isi pesan adalah pikiran, sedangkan lambangnya adalah kata-kata atau bahasa. *Kedua*, pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang. Makna merupakan proses aktif yang diciptakan dari hasil kerja sama antara sumber (pengirim pesan) dengan penerima pesan, pembicara dengan pendengar, atau penulis dengan pembaca. *Ketiga*, penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh *mad'u* atau objek dakwah. Semua pesan dakwah memiliki peluang terbuka untuk dimaknai dan dipahami secara berbeda oleh penerima yang berbeda.

Pesan itu sendiri dapat ditentukan berdasarkan jenis lawan bicara atau *mad'u* yang hendak dijadikan sebagai sasaran kegiatan

²⁷ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 139.

²⁸ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), 43.

berdakwah. Terdapat tiga kategori dalam pesan dakwah. *Pertama*, kategori aqidah yaitu perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tentram karenanya, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan. *Kedua*, syariah yang dalam Bahasa Arab diambil dari kata syara'ah yang dalam bahasa Indonesia berarti jalan raya. Dan *ketiga*, akhlaq yang berasal dari perbendaharaan istilah-istilah Islamologi. Istilah lain yang mirip dengan kata akhlaq yaitu moral. Hakikat pengertian antara keduanya sangat berbeda. Moral mengandung arti perbuatan lahiriyah, sedangkan akhlaq ialah perbuatan suci yang terbut dari lubuk jiwa yang paling dalam. Pesan dakwah yang memuat hubungan manusia dengan kholiq (*Habluminallah*) yang akan berorientasi kepada kesalehan individu, sedangkan pesan dakwah yang memuat hubungan manusia dengan manusia (*Habluminannas*) yang akan menciptakan kesalehan sosial.²⁹

C. Ruang Lingkup Novel

1. Pengertian Novel

Karya sastra merupakan salah satu penyaluran pesan yang efektif untuk menyampaikan berbagai masalah serta solusi di dalam kehidupan. Penyampaian pesan ini bisa kita sampaikan ke berbagai lapisan masyarakat, baik orang dewasa maupun anak-anak. Pesan yang disampaikan ini diharapkan memberikan dampak terhadap pembaca agar

²⁹ Ibid., 33.

pesan yang dikandung dalam karya sastra betul-betul disampaikan. Salah satu karya sastra yang cukup efektif dalam penyampaian pesan-pesan dalam kehidupan adalah novel.

Hakikat novel merupakan salah satu karya kreatif yang berbentuk prosa. Berbeda dengan puisi dan drama, prosa lebih menonjolkan sisi narasinya. Begitu juga dengan novel ia tidak bisa dibaca dengan sekali duduk sebab sebab novel pendiskripsianya lebih detail dan lebih panjang alurnya di banding cerpen.³⁰

Kata novel berasal dari kata latin *novellus* yang diturunkan dari kata *novelis* yang berarti “baru”.³¹ Dalam bahasa Jerman istilah novel yaitu *Novelle*, dan secara harfiah *Novella* berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita yang pendek dalam bentuk prosa.³² Dikatakan baru karena kalau dibandingkan dengan jenis-jenis lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain.

Novel sebagai salah satu bentuk dari prosa fiksi, mempunyai arti sebagai sebuah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian kehidupan seorang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel merupakan sebuah teks naratif. Novel biasanya

³⁰ Welly Santiung, *Kesantunan Berbahasa Dalam Tuturan Novel Persoififikasi Sastra Dan Filsafat*, Vol.1,2019,2.

³¹ Hendri Guntur Taringan, *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*, (Bandung: Angkasa,1993),164.

³² Burhan Nugiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2000),9.

menceritakan kisah yang mempresentasikan suatu situasi yang dianggap mencerminkan kehidupan nyata atau untuk merangsang imajinasi.³³

Novel memberikan peranan penting bagi kehidupan masyarakat. Boleh jadi keberadaannya turut membantu perubahan sosial, karena novel tidak hanya ajaran serta tingkah laku dan pola-pola kehidupan masyarakat. Novel sebagai sebuah media berkomunikasi yang di dalamnya terdapat proses komunikasi, banyak mengandung pesan baik itu pesan sosial, moral, ataupun keagamaan.³⁴

Nurgiantoro mengemukakan bahwa novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar dan sudut pandang yang kesemuanya bersifat imajinatif, walaupun semua yang direalisasikan pengarang sengaja dianalogikan dengan dunia nyata tampak seperti sungguh ada dan benar terjadi, hal ini terlihat sistem koherensinya sendiri.³⁵

2. Novel Sebagai Media Dakwah

Novel sebagai bentuk komunikasi tertulis pada kenyataannya dapat juga dianggap sebagai salah satu media dakwah. Merujuk pada definisi dakwah yang intinya adalah menyeru kepada kebaikan islami dengan

³³Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*,(Yogyakarta: Jalasutra,2010),75.

³⁴ Zainuddin, *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*,(Jakarta: PT.Rineko Cipta,1992),99.

³⁵Burhan Nurgiantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), 4.

berbagai metode dan media maka seruan kebaikan ini dapat diperoleh dalam novel-novel Indonesia.

Mengamati perkembangan novel beberapa tahun terakhir khususnya novel-novel yang mengusung tema keagamaan sangatlah marak. Karya sastra bernuansa Islam seperti: "*Sang Pencerah*" karya Akmal Nasery Basra", "*Sang Pemusar Gelombang*" karya M. Irfan Hidayatullah", "*Hafalan Shalat Delisa*" karya Tere Liye", "*Negeri Lima Menara*" karya Ahmad Fuadi" dan masih banyak novel lainnya. Hal yang tak bisa diabaikan adalah "*Laskar Pelangi*" karya Andrea Hirata" yang meskipun tidak dikategorikan sebagai novel Islam tetap saja menyentuh setting Islam terutama Muhammadiyah. Andre Hirata berhasil menggambarkan situasi Islam Muhammadiyah sesuai lokalitas cerita tanpa harus menyakiti atau menyinggung perasaan warga lain di luar Islam. Novel yang tak kalah menarik adalah kisah perjalanan Hanum Salsabila Rais yang ditulisnya dengan judul "*99 Cahaya di Langit Eropa*". Novel ini memberikan pencerahan spiritual (agama), intelektual (sains), dan sejarah Islam. Selain tema keagamaan banyak juga novel Indonesia yang mengusung tema kehidupan sosial dan kemasyarakatan. Tema-tema yang digarap secara serius dalam novel disebut novel sastra. Novel ini akan cenderung bertahan lama dalam masyarakat karena menyajikan faktualitas yang dirangkai secara estetis dan bahkan dapat dijadikan referensi. Novel sastra lebih mengedepankan aspek moral dibanding aspek lainnya.

Sebaliknya tema yang digarap hanya karena ingin memenuhi selera pembaca tanpa pertimbangan moral, etika, dan budi, dalam karya sastra disebut novel populer. Fungsinya hanya sekadar memberi hiburan kepada pembaca. Salah satu ciri karya sastra yang paling penting adalah fungsinya sebagai alat komunikasi. Benar, karya sastra dihasilkan melalui imajinasi dan kreativitas, sebagai hasil kontemplasi secara individual, tetapi karya sastra ditujukan untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain, sebagai komunikasi. Pendapat tersebut sekaligus menolak pandangan tradisional yang menyatakan bahwa karya sastra semata-mata untuk memenuhi kepuasan pribadi, yakni pengarang itu sendiri. Komunikasi dapat dilakukan melalui: a) interaksi sosial, b) aktivitas bahasa, dan c) mekanisme teknologi. Komunikasi dalam sastra penting sekaligus rumit sebab karya sastra merupakan model kedua dan karya sastra pada dasarnya melibatkan serta memanfaatkan ketiga unsur di atas. Komunikasi novel misalnya, di samping dilakukan melalui interaksi tokoh-tokoh, jelas mengandung komunikasi bahasa tulis, bahkan komunikasi teknologi sebab tulisan adalah hasil suatu teknologi.³⁶

Pesan, seperti halnya tema dilihat dari segi dikotomik bentuk isi karya sastra merupakan unsur isi. Ia merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembacanya. Ia juga makna yang terkandung dalam sebuah karya. Tidak semua novel mengandung pesan-pesan ajaran Islam yang berguna bagi pembacanya. Pesan yang mendidik

³⁶ Indrawati, "Mengapresiasi Novel Sebagai Media Dakwah Bil-Qalam", No.27, 2013, 6.

lebih banyak ditemukan dalam novel-novel serius dibanding dalam novel pop. Namun dewasa ini, mulai banyak pengarang menulis novel-novel pop yang mengusung materi-materi yang bermanfaat. Novel dapat dikatakan mengandung pesan-pesan spiritual, jika di dalamnya terkandung materi-materi yang mendidik rohani manusia. Sehingga dapat membawa pembacanya menuju arah yang sesuai dengan tujuan dakwah. Sebaliknya novel-novel dapat dikategorikan tidak bermanfaat, jika di dalamnya tidak mengandung pesan-pesan yang mendidik pembacanya, bahkan mengandung pesan-pesan yang bertentangan dengan pesan luhur kemanusiaan.

Pesan-pesan spiritual dalam karya fiksi, terutama novel dan komik biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang pesan-pesan kebenaran. Pesan-pesan spiritual dalam novel maupun komik merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah kehidupan seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Sebuah novel komik ditulis oleh pengarang untuk menawarkan model kehidupan yang diidealkannya. Melalui cerita, sikap, dan tingkah laku tokoh-tokoh pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan spiritual yang diamanatkan. Pesan-pesan dapat dipandang sebagai sebuah amanat dalam sebuah karya novel ataupun komik. Bahkan unsur amanat ini, sebenarnya merupakan gagasan yang mendasari penulisan sebuah novel dan komik.

Novel ataupun komik yang mengandung pesan-pesan spiritual senantiasa menawarkan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia. Sifat-sifat luhur kemanusiaan pada hakikatnya bersifat universal. Artinya sifat-sifat itu dimiliki dan diyakini kebenarannya oleh umat manusia. Pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah novel mencakup berbagai persoalan hidup dan kehidupan manusia. Secara garis besar persoalan hidup manusia dapat diklasifikasikan kedalam hubungan manusia dengan dirinya, orang lain dan alam semesta atau bisa disebut hubungan horisontal dan hubungan manusia dengan Tuhannya atau bisa disebut hubungan vertikal.³⁷

Karya sastra harus berguna dan berfungsi mengajarkan sesuatu. Kegunaan dan fungsi tersebut dia jabarkan ke dalam empat kategori. Pertama, keperluan praktis seperti mencari uang, memperluas pergaulan, untuk dikenal orang, diakui keberadaannya sebagai sastrawan, dan untuk mempersembahkan sesuatu kepada orang atau Tuhan. Kedua, alat untuk melakukan perenungan, yakni memahami dan mencari hakikat hidup manusia, hakikat dari karya manusia, hakikat kedudukan manusia dalam ruang dan waktu, hakikat dari hubungan manusia dengan alam sekitar, dan hakikat hubungan manusia dengan sesamanya. Ketiga, menyampaikan ide, gagasan, nilai-nilai yang diyakini sastrawan. Keempat, sebagai propaganda dalam arti sempit (dikaitkan dengan doktrin yang berbahaya).

³⁷Anip Dwi Saputra, "Novel Komik Sebagai Media Pembelajaran Dan Dakwah Al-Islam Kemuhammadiyah", Jurnal Lingkungan, Vol. 1, No. 2, 2016, 1.

Sebagai media dakwah, karya sastra haruslah berisi tentang ajaran-ajaran kebaikan yang dapat bersumber pada Al-Qur'an atau Hadist. Sumber tersebut dapat berupa paparan secara langsung ataupun tidak langsung karena dakwah di dalam karya sastra bukan hal yang terpisah, harus ikut mengalir bersama cerita yang disajikan karya sastra tersebut. Dengan kata lain, unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra harus berhubungan dengan dakwah, misalnya tema, penokohan, latar tempat, dan sebagainya.

Dalam karya sastra dapat dilihat dakwah yang akan disampaikan melalui karya sastra itu bertujuan untuk apa, apakah dakwah bertujuan untuk sekadar menyampaikan pesan (tablig), mengajak, menanam, mengakulturasi nilai, atau membangun tata dunia Islam. Dengan kata lain, menyampaikan sebuah pesan tentang religiusitas saja dapat dikatakan sebagai sebuah dakwah.³⁸

Pemanfaatan karya sastra sebagai media dakwah, memberikan pengertian bahwa da'i dalam hal ini adalah pengarang. Oleh karena itu, pengarang harus memiliki ideologi yang tinggi. Kekuatan ideologi dari seorang pengarang sastra akan mempengaruhi gambaran tokoh-tokoh yang diceritakannya. Jadi secara tidak langsung, tema atau isi novel merupakan sampaian pesan, penanaman dan akulturasi nilai, atau ajakan untuk bersikap sesuai dengan sikap yang bersumber pada kekuatan ideologi tentang keagamaan dari pengarangnya.³⁹

³⁸ Faizah, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: kencana, 2006), 14.

³⁹ <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA>, 458, (diakses pada 22 april 2020, pukul 11.00).

BAB III
BIOGRAFI DARWIS TERE LIYE DAN SINOPSIS NOVEL
TENTANG KAMU

A. Biografi Darwis Tere Liye

Dunia sastra Indonesia mengenal karakter seorang penulis bernama Tere Liye. Penulis ini mampu menghipnotis orang Indonesia dengan tulisannya. Sejauh ini yang kita tahu bahwa karakter Tere Liye bisa dikatakan sangat misterius. Kisah hidupnya tidak terungkap terlalu banyak. Tampaknya telah dilakukan dengan sengaja untuk melindungi kehidupan pribadinya. Dia tampaknya tidak muncul di layar dan mencoba menciptakan sensasi yang sering dilakukan oleh tokoh publik lainnya.

Karena ia memiliki gaya yang khas dalam menyampaikan ceritanya, sehingga sangat mudah untuk dipahami dalam bahasa dan juga mudah diterima membuat para penulis sangat mengaguminya. Meskipun ia dinobatkan sebagai penulis terkenal dengan buku laris, ia tidak menggunakannya untuk mendapatkan popularitas.

Tere liye memiliki masa lalu yang tidak diketahui semuanya. Namun, beberapa artikel yang memasukkan profil sebagai film Tere Liye tentang masa kecilnya menemukan bahwa dia adalah putra petani dengan nama asli Darwis. Ia dilahirkan pada 21 Mei 1979, di dalam ruangan di Sumatera Selatan. Dia adalah anak keenam dari tujuh anak yang dibesarkan dalam keluarga

sederhana. Kehidupan anak-anak, yang melalui cara sederhana, membuatnya menjadi orang yang tetap sederhana sejauh ini.

Karakternya tidak melihat banyak gaya dan tidak jelas dalam hidupnya. Tere Liye menerima pelatihan dasar tentang SDN 2 di Kikim Timur, Sumatra Selatan. Setelah itu, ia melanjutkan kembali pendidikannya di SMPN 2 di Kikimi, Sumatra Selatan. Pendidikan menengahnya kemudian dipindahkan ke SMAN 9 Bandar Lampung.

Selama pendidikan di universitas, ia pindah ke Jawa, belajar di salah satu universitas terkemuka, di Universitas Indonesia dan belajar di Fakultas Bisnis. Sejarah pendidikannya mampu menggambarkan karakter orang yang cerdas, sehingga tidak mengherankan ketika karyanya menjadi sangat fenomenal. Tidak terlalu banyak yang diketahui tentang kehidupan cintanya. Dengan berjalannya waktu, akhirnya dia menikah dengan seorang wanita yang begitu cantik bernama Riski Amelia dan dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama Abdullah Pasai dan juga anak perempuan bernama Faizah Azkia.

Nama aslinya dikenal sebagai Darwis. Akan tetapi, kebanyakan orang hanya tahu dirinya dengan nama Tere Liye, karena nama tersebut selalu tertanam dalam setiap novelnya. Dia saat ini dikenal bekerja sebagai pegawai kantor dan akuntan. Dengan ekspresi jelas yang sering menggunakan tengkorak dan pakaian santai, Tere Liye mengatakan menulis adalah hobinya. Nama Tere Liye berasal dari bahasa India yang berarti “Untuk Anda”.

Biografi. Selain menjadi penulis, Tere Liye dikenal karena membuat pekerjaan kantor rutin sebagai akuntan. Penghargaan Tere Liye antara lain:


1. Asosiasi Penerbit Indonesia (Ikapi) memberikan hadiah kepada banyak kontributor sastra. Ada tiga kategori penghargaan, yaitu *Book of the Year*, *Author of the Year* dan *Advanced Literature*.
2. Kategori *Book of the Year* diberikan kepada Dewi Lestari. Ikapi menganggap Dewi Lestari sebagai karakter lengkap yang melakukan penelitian dan ulasan sastra. Kategori *Writer of The Year* diberikan kepada Tere Liye. Dia dianggap menguntungkan untuk menerbitkan beberapa buku. Beberapa karyanya menjadi *bestseller* sekaligus.
3. Sementara promosi literasi diberikan kepada mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan. Dia dianggap sebagai sosok yang mendorong pemerintah dan penerbit untuk mempromosikan dunia sastra Indonesia.⁴⁰

B. Karya-Karya Tere Liye

Beberapa buku yang ditulis dan diterbitkan oleh Tere Liye diantaranya yaitu :

1. Bumi (2014)
2. Rindu (2014)
3. Bulan (2015)
4. Matahari (2016)
5. Hujan (2016)

⁴⁰<https://inibiodata.com/tere-liye/> diakses pada tanggal 18 april 2020 pukul 13.00

6. Bintang (2017)
 7. Komet (2018)
 8. Ceros dan Batozar (2018)
 9. Komet Minor (2019)
 10. Pulang (2015)
 11. Pergi (2018)
 12. Pukat (2010)
 13. Burlian (2009)
 14. Eliana (2011)
 15. Amelia (2013)
 16. AboutLove (2016)
 17. AboutFriends (2017)
 18. AboutLife (2019)
 19. Negeri Di Ujung Tanduk (2013)
 20. Sepotong Hati Yang Baru
 21. Negeri Para Bedebah (2012)
 22. Berjuta Rasanya
 23. Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah (2012)
 24. Sunset Bersama Rosie (2008)
 25. Kisah Sang Penandai (2007)
 26. Ayahku (BUKAN) Pembohong
 27. Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin (2010)
 28. Hafalan Shalat Delisa (2005)
- 

29. Moga Bunda Disayang Allah (2005)
30. Bidadari – Bidadari Surga (2008)
31. Rembulan Tenggelam di Wajahmu (2009)
32. Dikatakan Atau Tidak Dikatakan, Itu Tetap Cinta
33. Tentang Kamu (2016)
34. Harga Sebuah Percaya
35. Si Anak Kuat (2018)
36. Si Anak Pemberani (2018)
37. Si Anak Pintar (2018)
38. Si Anak Spesial (2018)
39. Si Anak Badai (2019)
40. Si Anak Cahaya (2019)
41. Dia Adalah Kakakku (2018)
42. Sungguh Kau Boleh Pergi (2019)
43. Selena (2020)
44. Nebula (2020)

C. Sinopsis Novel Tentang Kamu

Berikut ini adalah sinopsis novel Tentang Kamu Karya Darwis Tere Liye.

Kisah ini bermula saat seorang pengacara dari London bernama Zaman Zulkarnaen yang bertugas menyelesaikan kasus kematian seorang perempuan yang meninggal di sebuah panti jompo Paris. Dia mewariskan aset berbentuk kepemilikan saham senilai satu miliar poundsterling. Dalam mata uang asal

Indonesia setara 19 triliun rupiah. Artinya dengan warisan sebesar itu, dia lebih kaya dibanding ratu Inggris dan keluarganya. Namanya bisa masuk dalam 100 orang terkaya di kerajaan Inggris. Selain itu wanita tersebut adalah pemilik sah 1% surat saham di perusahaan besar. Surat keterangan itu dititipkan beberapa tahun lalu oleh pihak ketiga, melalui pos. Surat itu menjelaskan jika terjadi sesuatu dengan nama yang tertulis di sana, akan ada telepon yang menghubungi firma, dan atas situasi tersebut Thompson&CO di berikan mandat untuk menyelesaikan harta warisan tersebut seadil-adilnya sesuai hukum yang berlaku. Itu berarti tidak ada surat wasiatnya dan klien ini tidak memiliki pewaris yang sah.

Nama klien tersebut adalah Sri Ningsih, pemilik harta warisan senilai 19 triliun rupiah dan dia adalah orang Indonesia. Itulah kenapa Zaman ditunjuk menyelesaikan kasus ini, karena Sri Ningsih memang orang Indonesia, sama sepertinya. Zaman bisa menelusuri kehidupan masa lalunya dengan mudah, termasuk mencari ahli warisnya yang mungkin masih hidup.

Zaman tiba di Paris dia segera menuju ke sebuah tempat yaitu *La Cerisale Maison De Retraite*, panti jompo tempat Sri Ningsih menghabiskan masa tuanya. Di panti jompo tersebut, Zaman bertemu dengan Aimee, petugas panti tersebut. Setelah Zaman menjelaskan maksud kedatangannya Aimee menceritakan, dan memberi tahu apa yang Zaman butuhkan. Saat dia akan berpamitan kepada Aimee menyerahkan sebuah buku diary milik ibu Sri Ningsih. Beliau menyerahkan kemarin sore kepada Aimee dan nomor telepon kantor firma. Beliau bilang, buku itu sangat penting baginya, dan dia meminta

Aimee untuk menjaganya. Zaman menerima buku diary itu dan memeriksanya. Buku ini penting sekali dan inilah kunci semua kisah yang akan dilewatinya beberapa hari kedepan. Investigasi kehidupan Sri Ningsih.

Zaman berhasil mendapat barang petunjuk berupa sebuah buku *diary*. Dihalaman pertama ada selembar foto hitam putih, seorang remaja berusia belasan tahun di atas perahu berukuran kecil, dengan tulisan “SRI” di dinding depan perahu, dan sebuah nama penunjuk tempat yang membawanya ke pulau Bungin. Perjalanan Zaman di pulau bungin nyaris tidak ada kemajuan sebelum akhirnya berhasil. Empat hari zaman dan supirnya La Golo mencari informasi tentang foto hitam putih tersebut, tapi tidak ada lagi penduduk yang bisa ditanyai. Beberapa nelayan memberitahu, jika masih ada yang bisa menceritakan tahun 40-an, adalah Pak Tua yang tinggal di sisi timur pulau, tapi beliau sedang pergi ke Lombok.

Kabar mengejutkan, saat Zaman bersiap melupakan pulau ini, kabar baik itu tiba. La golo mengabarkan jika Pak Tua sudah pulang. Mereka segera menghampiri rumah Pak Tua tersebut. Setelah beliau mempersilahkan duduk, Zaman mengeluarkan foto hitam putih dari buku diary. Ternyata Pak Tua bukan saja tahu tapi sangat mengenalinya. Dan mengatakan jika yang di foto tersebut adalah “ gadis kecil yang dikutuk”.

Pak tua menceritakan jika Sri mempunyai bapak yang bernama Nugroho, dia meninggal saat Sri masih berumur sembilan tahun dan ibunya Rahayu meninggal saat melahirkan Sri. Beberapa tahun kemudian, setelah menjadi nelayan besar, Nugroho yang usianya masih kepala tiga, kembali

jatuh cinta dengan wanita asli Pulau Bungin. Namanya Nusi Maratta, usia gadis itu baru dua puluh, kembang desa, cantik. Mereka berdua menikah di penghujung tahun 1954 dan mempunyai anak bernama Tilamuta.

Kisah ini awalnya akan terlihat sangat indah, Sri mendapatkan ibu kembali dan Nugroho memiliki istri baru. Tapi lagi-lagi persis seperti lautan yang berubah. Peristiwa memilukan menimpa keluarga mereka. Dan sejak saat kapal Nugroho tenggelam dan dikabarkan meninggal, Nusi Maratta amat terpukul dan membenci Sri Ningsih, bahkan tega menyebut Sri dengan sebutan “anak kecil yang dikutuk”.

Inilah bagian paling sulit dalam kehidupan Sri, perlahan menyuap nasi tanpa lauk. Tubuhnya hitam legam, rambutnya berantakan, dan pakaiannya lusuh. Lahan wajah riangnya menghilang. Enam bulan sejak kepergian Nugroho, cukup hal sepele untuk membuat Nusi marah besar. Seperti saat Sri menumpahkan mangkok ketika hendak dia bawa ke meja makan. Tapi cukup memancing amarah Nusi Maratta. Gadis kecil itu beringsut duduk, megambil lap dengan tangan bergetar menahan rasa sakit, tapi itu bukan karena pukulan rotan akan tetapi karna luka dihati mendengar kalimat-kalimat ibu tirinya. Setiap hari Sri harus mengalami kejadian-kejadian seperti itu Bertahun-tahun berlalu penuh kesengsaraan.

Sore itu, setelah Sri selesai dari pemakaman ibunya, kebakaran besar terjadi di rumahnya. Sri juga sudah tiba disana, tubuhnya membeku seketika. Dia menatap ngeri nyala api yang sudah melalap bagian belakang rumah besar milik ayahnya. Gadis usia empat belas tahun itu bahkan tidak perlu berfikir

dua kali, dia berusaha menerobos kobaran api untuk menyelamatkan Tilamutta dan ibunya. Tetapi Sri hanya bisa menyelamatkan Tilamuta. Nusi Maratta meninggal, tubuhnya terbakar nyaris tidak dikenali lagi. Seminggu kemudian, Sri dan Tilamuta meninggalkan pulau Bungin. Tuan Guru Bajang datang menemuinya, menawarkan kesempatan kepada Sri untuk belajar di madrasah milik kerabatnya di pedalaman Jawa. Selesai kehidupan masa kecilnya di pulau Bungin.

Zaman bergegas menuju tujuan berikutnya, Surakarta, Jawa Tengah yaitu madrasah Kiai Ma'sum. Banyak hal yang dilakukan Sri selama di madrasah, dia tidak bisa berdiam diri, selalu ada yang dia ingin kerjakan. Zaman menemui Ibu Nur'ani yang bersedia menceritakan tentang Sri Ningsih. Dia mengatakan jika Sri adalah nama yang telah menyelamatkan puluhan santri di Madrasah ini, termasuk nyawa suami ibu Nur'ani.

Suatu hari, sejak hari pernikahan Nur'ani dan Arifin ibarat arah kemudi kapal berputar 180 derajat, menuju badai besar adalah munculnya dengki alias iri dihati Mas Musoh. Karena jika dulu dia adalah kepala asrama putra, orang kedua di madrasah setelah Kiai Ma'sum, dengan hadirnya Arifin, dia harus berbagi posisi. Berbeda dengan menantu Kiai Ma'sum lainnya yang berdagang, mengurus usaha, Arifin mencintai dunia santri. Dia bersedia membantu Kiai Ma'sum mengurus madrasah. Apalagi dengan latar belakang pendidikannya yang jauh lebih baik.

Awalnya kecemburuan itu tidak terlalu tampak, tapi lama-kelamaan situasinya jelas terlihat. Persahabatan antara itu telah hancur tak tersisa.

Mereka mengatakan jika akan menyerang madrasah Kiai Ma'sum. Siapapun yang ada di sana akan dihabisi. Puluhan masa bersenjata tajam pimpinan Musoh bergerak mengepung madrasah Kiai Ma'sum. Malamitu, kompleks madrasah seperti ladang kengerian, darah membanjiri masjid, asrama, jalan hingga lapangan. Tubuh murid bergelimpangan. Kelompok Musoh membawa Kiai Ma'sum dan keluarganya pergi menuju pabrik gula untuk dieksekusi.

Hanya satu menit, pesta tersebut bubar. Musoh mati ditembak di tempat, timah panas menembus kepalanya, bahkan sebelum dia menyadari apa yang terjadi. Setelah Musoh tewas, pintu gudang yang terbakar dibuka paksa. Sri panik berlarian masuk, berseru-seru memanggil, sementara asap pekat menyelimuti gudang. Kiai Ma'sum dan istrinya telah wafat terbakar sambil berpelukan. Anak-anak, cucu-cucu Kiai Ma'sum juga meninggal. Hanya mereka berdua yang selamat. Setahun setelah peristiwa itu, Sri memutuskan pamit kepada Nur'aini dan Arifin. Dia pergi ke ibu kota Jakarta dan memulai hidup baru.

Zaman segera berpamitan dengan membawa surat-surat yang memungkinkan membantunya dalam penelusuran kehidupan Sri Ningsih. Surat-surat tersebut adalah alur kehidupan Sri selama berada di Jakarta. Mulai dari mencari pekerjaan, menghadapi satu demi satu masalah serius dalam bisnisnya. ada masa naik-turun yang harus dia hadapi dengan tidak mudah. Yang menarik adalah bagaimana Sri menyikapinya, sepertinya dia bersiap dengan trobosan baru. Tidak diragukan lagi, Sri memiliki naluri bisnis yang tajam. Tahun-tahun itu, ketika Jakarta lebih dikenal dengan

“kampung luas” alih-alih metropolitan, Sri Ningsih menemukan ide baru, menyediakan perusahaan rental mobil untuk orang asing. Dia memang tidak pernah mengenyam sekolah bisnis, atau belajar manajemen bisnis, tapi dia tahu persis segmentasi pasar yang hendak dia garap. Sri melakukan riset secara otodidak, dan yang paling penting berani mengambil keputusan beresiko.

Satu tahun setelah memulai bisnis rental mobilnya, Sri berhasil melipat gandakan armada menjadi tiga kali. Itu tidak mengherankan, dengan naluri bisnis setajam itu juga kerja kerasnya, tidak mustahil jika Sri Ningsih bisa menguasai seluruh pasar taksi Jakarta. Zaman menatap amplop surat terakhir yang beralamatkan Pasar Senen.

Surat yang satu ini dipenuhi bercak air yang berpuluh tahun lalu masih terlihat. Isi surat ini penuh kesedihan. Kekacauan besar terjadi Jakarta, malapetaka 15 Januari tersebut telah menghancurkan semuanya termasuk bisnis rental Sri Ningsih. Tempat dimana Sri datang dengan mimpi-mimpi baru, untuk kemudian pergi menetap, sesak kehilangan seluruhnya dalam sehari.

Bagian ketiga kehidupan Sri Ningsih di Jakarta sudah memasuki tahap-tahap akhir. Meskipun Zaman tetap tidak menemukan ahli waris, tapi setidaknya dia bisa mengetahui bagaimana Sri Ningsih memiliki 1% kepemilikan saham di perusahaan multinasional. Zaman segera menyampaikan maksud kedatangannya. Pimpinan pabrik itu menjelaskan jika Sri Ningsih menjual 100% kepemilikan pabrik, tapi sebagai imbalannya

perusahaan raksasa dunia itu memberikan 1% kepemilikan global absolut di perusahaan induknya. Dua perusahaan raksasa itu menyetujui tanpa syarat. Sri Ningsih juga memberikan syarat kepala pabrik tetap akan di pegang oleh Ibu chaterine sampai dia tidak menginginkannya lagi. Pengetahuannya tidak bisa dimeremehkan. Dia menggunakan SPV hanya agar tidak kelihatan mencolok, ini yang sama sekali tidak pernah bisa dimengerti, dia meninggalkan harta yang begitu banyak dan meninggalkan semuanya. Dia melepaskan begitu saja, menjual pabrik tanpa ragu-ragu.

Zaman melanjutkan ke tempat berikutnya. yaitu di London, karena rasa-rasanya pernah melihat Sri Ningsih foto di depan bus tingkat kota London. Selanjutnya dia bergegas menemui penjaga yang sedang bertugas disana yang tidak lain adalah teman Sri dulu sewaktu bekerja. Penjaga tersebut menjelaskan jika Sri Ningsih pernah bekerja di *pool* bus di Cricklewood, rute 16. Hingga akhir tahun 1999, dia sopir favorit rute 16, hingga mendadak berhenti. Sri Ningsih pernah tinggal di salah satu apartemen bagus di kawasan Little India di London. Dia juga telah menikah dengan lelaki asal Turki bernama Hakan Karim dan mempunyai dua orang anak yang pertama meninggal saat setengah jam dilahirkan, sedangkan anak yang kedua enam jam setelah dilahirkan. Tentu itu bukanlah hal yang mudah untuk dihadapi seorang Sri Ningsih.

Beberapa tahun berlalu, Hakan Karim jatuh sakit dan meninggal di usia 52 tahun, setelah 13 tahun pernikahan. Minggu-minggu pertama kepergian Hakan, Sri lebih banyak mengurung diri di kamar, minggu

berikutnya, Sri lebih sering berdiri di depan jendela, menatap kota London. Dia sedang memikirkan banyak hal, tentang masa lalunya.

Persis saat dunia merayakan pesta tahun baru, Sri Ningsih diam-diam meninggalkan apartemennya. Dia hanya meninggalkan sepucuk surat yang isinya tidak banyak, hanya ucapan terimakasih atas semua kebaikan, dan meminta maaf tidak bisa mengucapkan selamat tinggal secara langsung kepada keluarga Rajendra Khan. Mereka tidak mengerti kenapa Sri Ningsih pergi begitu sajan sejah ini dia tidak meninggalkan surat wasiat.

Pagi-pagi Zaman mendapatkan telfon dari Sir Thompson, memintanya untuk segera ke kantor. Ada hal penting yang harus Zaman ketahui, tentang A&Z Law. Mereka meminta rapat, membahas harta warisan Sri Ningsih, mereka mewakili ahli waris yang tersisa. Setiba disana Zaman dipersilahkan masuk menuju ruang rapat oleh seorang wanita yang merupakan salah satu pengacara A&Z Law. Zaman tidak sabar berharap bertemu dengan Tilamuta segera, ketika dua orang yang masuk semuanya adalah perempuan, dia menatap bingung. Wajah mereka memang khas Indonesia wajah Jawa, tapi mereka bukan Tilamuta. Mereka memperkenalkan diri mengaku bernama Ningrum berusia tujuh puluhan dan Murni sekitar empat puluhan. Wajah mereka mirip satu sama lain, kemungkinan besar anak dan ibu.

Zaman tidak akan meneruskan rapat apabila pewaris sah tidak hadir dalam rapat. Dua orang tersebut mengaku mertua dan istri Tilamuta, dan mereka bersikeras mengikuti rapat. Akhirnya Zaman memutuskan untuk tidak

meneruskan rapat tersebut, dan dia berjanji akan membuka siapa sebenarnya dua perempuan tersebut yang menurut Zaman sangat janggal.

Zaman bergerak menuju Panti Jompo, lekas menemui Aimee, dan meminta tolong kepadanya untuk menceritakan lebih detail kehidupan Sri Ningsih, selama di Panti Jompo. Sri Ningsih tau tentang Belgrave Square, dia pasti pernah menulis surat wasiat. Tetapi surat itu sengaja dia sembunyikan, karena sangat penting. Salah satu penghuni panti ada yang mengaku pernah diminta Sri mengirim surat, yang satu beralamatkan ke London, dan satunya lagi ke Indonesia. Dia pasti mengirim kepada orang sangat dia percaya, yaitu sahabatnya, Ibu Nur'aini. Ternyata surat wasiat tersebut berada didasar kotak kayu bersama surat-surat yang diberikan kepada Zaman, dia gemetar membuka amplop yang tersegel, surat itu ditulis tangan oleh Sri Ningsih.

Zaman mempunyai amunisi untuk berperang dengan A&Z Law. Dia akan membuka topeng Ningrum, dia tahu siapa Ningrum sebenarnya. Dan diatas segalanya, dia akan menyelamatkan Tilamuta. Lengkap sudah semua benang merah investigasinya. Zaman Zulkarnaen sudah memahami seluruh kehidupan Sri Ningsih.

BAB IV

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH YANG TERDAPAT DALAM NOVEL TENTANG KAMU KARYA DARWIS TERE LIYE

Pesan dakwah yang terkandung dalam novel Tentang Kamu karya Darwis Tere liye terdapat kalimat atau kutipan yang terdapat didalam novel tersebutkemudian dipisahkan berdasarkan kategori pesan dakwahnya masing-masing, berikut pesan dakwah yang terkandung di dalam novel Tentang Kamu karya Darwis Tere liye.

A. Pesan Aqidah

Tabel 1
Kategori pesan Aqidah

No	Bab/halaman/ paragraf	kutipan	keterangan
1	14/221/90	Hidupku di persimpangan. Apakah pulang atau terus dengan cita-citaku. Aku memang masih bisa makan, tapi bagaimana dengan tempat tinggal? Terpikir di kepalaaku tinggal di rumah-rumah kardus, atau menggelandang di jalanan.Saat aku sudah hampir tiba di titik terakhir, hampir menyerah, pertolongan itu datang, Nur. Bayangkan, tiga bulan aku mengelilingi Jakarta mencari pekerjaan, hingga hafal jalan-jalannya sama seperti sopir oplet yang hafal rit-nya”.	Iman Kepada Allah
2	25/383/80	Sri, putri kita meninggal karena itulah takdirnya. Dia sempat menyapa dunia, untuk kemudian menutup mata dengan tenang, dia telah menunaikan janjinya. Itu bukan salah siapa-siapa”.	Iman Kepada Qodo DanQodar
3	5/70/18	Bagaimana tangkapannya, Nugroho?" Kepala Kampung bertanya, lompat naik ke atas kapal.	man Kepada Qodo DanQodar

		Bukan main, Pak. Ruang penyimpanan ikan sampai tidak cukup. Ini bahkan belum semuanya. Separuh sudah aku jual di perairan Bali saat berlayar pulang, ada kapal haji yang membelinya." "Sungguh? Wah, itu berarti rezeki si jabang bayi."Nugroho tertawa, mengangguk.	
4	5/78/75	"Dek Rahayu! Jangan pergi!!" Nugroho berteriak kalap, dia seketika paham apa yang akan terjadi. Senyum Rahayu mulai menipis. "Dek Rahayu!" Mata Rahayu telah menutup. Meninggalkan Nugroho yang tergugu, berusaha menggerak-gerakkan tubuh istrinya. Percuma. Rahayu telah pergi selama-lamanya.	man Kepada Qodo DanQodar
5	7/100/23	"Bapakmu memang pelaut tangguh, Nak, dia bisa melewati badai apapun. Tapi dia terjebak di area badai besar, puting beliung di tengah lautan, kapalnya terbalik. Seluruh awak kapal meninggal, tidak ada yang tersisa	man Kepada Qodo DanQodar
6	21/320/68	Aku mencari tempat yang punya restoran halal.	Iman Kepada Allah

1. Iman kepada Allah

Yang di maksud iman kepada Allah adalah membenarkan adanya Allah swt, dengan cara meyakini dan mengetahui bahwa Allah wajib adanya karena dzatnya sendiri, tunggal dan Esa, Raja yang Maha Kuasa, yang hidup dan berdiri sendiri, yang Qadim dan Azali untuk selamanya.⁴¹
Allah berfirman dalam ayatnya:

⁴¹Habib Zain bin Ibrahim bin Sumarth, *Mengenal Mudah Rukun Islam, Rukun Iman, Rukun Ikhhsan Secara Terpadu*, (Bandung:Al-Bayan,1998), 113.

..... وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿٢٠٠﴾ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ﴿٢٠١﴾ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ﴿٢٠٢﴾ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٢٠٣﴾ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ﴿٢٠٤﴾

Artinya: *Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar (2). Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu. (3). dan barang -siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya(4). (al Talaq:2-4).⁴²*

وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا ﴿٢٠٥﴾

Artinya: *“Dan bertawakkallah kamu kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pemelihara”. (Q.Sal-Ahzab: 3).⁴³*

Dalam ayat-ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah akan memenuhi segala kebutuhan orang yang bertawakkal, dan sungguh Allah banyak menyebutkan kebaikan dan keutamaan yang menjadi ganjaran untuk orang-orang yang bertawakkal kepadaNya.

2. Iman kepada Qoḍo dan Qoḍar

Iman kepada Qoḍo dan Qoḍar adalah percaya bahwa segala hak, keputusan, perintah, ciptaan Allah swt yang berlaku pada makhluknya

⁴²Ibid., 558.

⁴³Ibid., 418.

termasuk dari kita (manusia) tidaklah terlepas (selalu berlandaskan pada) kadar, ukuran, aturan dan kekuasaan Allah swt.⁴⁴

berfirman dalam ayat-Nya:

﴿١٤٥﴾ وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كِتَابًا مُؤَجَّلًا ...

Artinya : *Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang tertentu waktunya...* (QS. al-‘Imran:145).⁴⁵

﴿١٤٦﴾ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ إِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَلَا يَسْتَعْجِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ

Artinya: *Apabila ajalnya tiba, mereka tidak dapat meminta penundaan atau percepatan sesaat pun*”.(QSYunus:49).⁴⁶

﴿٧٨﴾ أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكْكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُشِيدَةٍ ...

Artinya : *”Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, Kendatipun kamu di dalam benteng yang Tinggi lagi kokoh...”*(QS. an-Nisa’:78).⁴⁷

Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits shahih, diriwayatkan dari Abdullah bin Mas’ud ra: Telah menceritakan kepada kami Rasulullah saw, *”sesungguhnya salah seorang dari kamu sekalian dikumpulkan kejadiannya dalam perut ibunya selama empat puluh hari berupa air mani. Kemudian menjadi segumpal darah dalam waktu empat puluh hari. Kemudian menjadi segumpal daging dalam waktu empat puluh hari. Lalu diutus seorang malaikat kepada janin tersebut dan ditiupkan ruh kepadanya dan malaikat tersebut diperintahkan untuk menuliskan*

⁴⁴Jujun S.Suriasumarti, *Ilmu Dalam Perspektif*, (Jakarta: yayasan obor indonesia, 2001),4.

⁴⁵Ibid., 68.

⁴⁶Ibid.,214.

⁴⁷Ibid.,90.

empat perkara, yaitu: menulis rizkinya, batas umur-nya, pekerjaannya dan kecelakaan atau kebahagiaan hidupnya”.

Hadits di atas ini adalah berita dari Allah SWT kepada seluruh manusia lewat Rasulullah SAW yang menerangkan bahwa rezeki, umur, pekerjaan dan kebahagiaan termasuk jodoh telah ditentukan oleh Allah SWT sebelum seseorang lahir ke dunia. Apapun yang telah Allah ketahui dan tetapkan pada setiap manusia maka tidak akan pernah berubah, dan hanya Allah yang mengetahui apa yang telah terjadi dan yang sedang terjadi maupun yang akan terjadi. Tetapi meskipun demikian bukan berarti kita hanya tinggal menunggu, malas-malasan dengan alasan sudah ditentukan. Karena hanya Allah yang tahu hakikatnya. Oleh karena itu, Allah dan Rasulnya menyuruh setiap orang untuk terus berikhtiar, berusaha serta melakukan pekerjaan yang dapat mengantarkan dirinya kepada cita-citanya, setiap orang muslim harus berpegangan kepada rahmat Allah yang sangat luas yang dengan rahmat tersebut Allah Maha Kuasa untuk mengabulkan dan menuruti keinginannya.⁴⁸

Dari ayat dan hadist tersebut Allah memerintahkan kepada hambanya agar selalu mematuhi perintah, mendekatkan diri, menjaga halal haram, menjauhi larangan-Nya kapanpun dan dimanapun dia berada.

⁴⁸<http://wajabangsa.blogspot.com/2016/03/4-perkara-yang-sudah-ditentukan-oleh.html>, diakses pada 21 mei 2020, pukul 10.10.

B. PESAN SYARI'AH

Tabel 2
Kategori pesan syari'ah

No	Bab/halaman/ paragraf	Kutipan	keterangan
1	2/30/72	"Sudah. Ada pengurusan jenazah yang melakukannya, peti matinya sudah dibawa ke La Grande Mosquée de Paris untuk ritual agama, dia akan dimakamkan di pemakaman muslim. Selama tinggal di Panti ini, dia amat religius. Rajin beribadah, rajin membaca kitab sucinya".	Ibadah
2	6/83/11	"Perlahan tapi pasti kesedihan atas kepergian Ibunya jauh tertinggal di belakang Nugroho yang usianya masih kepala tiga, kembali jatuh cinta, dengan wanita asli Pulau Bungin, namanya Nusi Maratta, usia gadis itu baru dua puluh, kembang desa. Cantik. Tidak perlu berlama-lama lagi, saat tahu mereka menyimpan perasaan saling suka, keluarga Nusi Maratta menyetujui, mereka berdua menikah di penghujung tahun 1954.	Muamalah, Hukum Nikah
3	23/363/110	"Kamu harus segera mengajak laki-laki itu kemari. Bicara tentang acara lamaran. Tidak baik anak gadis berlama-lama punya hubungan yang tidak jelas."	Muamalah, Hukum Nikah
4.	24/370/38	"Sore ini juga kamu datang ke apartemenku, Hakan. Bicara dengan keluarga Rajendra Khan. Aku tidak punya lagi keluarga kandung di dunia ini. Satu-satunya adikku sudah meninggal di Indonesia. Keluarga Rajendra Khan adalah keluarga baruku setiba di London. Jika kamu memang mencintaiku sebesar itu, bicara dengan Aabu, Aami, mereka akan menjadi wakil keluargaku, tentukan tanggal pernikahan kita sore ini juga."	Muamalah, Hukum Nikah
6	32/494/24	"Berikan aku alamat Ningrum di Paris. Aku yakin, Tilmuta bersamanya sekarang Aku hanya hendak	Muamalah, Hukum Warisan

	<p>menemuinya. Aku akan mengenalinya saat bertemu. Sekali aku memastikan itu memang Tilamuta, dia baik- baik saja, kita akan membicarakan negosiasi atas surat wasiat. Tilamuta bisa memperoleh separuh dari nilai warisan, sisanya dibagikan sesuai wasiat Sri Ningsih, A&Z Law mendapatkan 20% dari lima ratus juta, itu tetap besar nilainya."</p>	
--	---	--

1. Ibadah

Ibadah adalah cara untuk mendekati diri pada Allah yang memberikan perasaantabah, tenang, dandamai. Ibadah kepada Allah adalah bentuk komunikasi yang suci dan sakral antara seorang makhluk dengan penciptanyanya, disertai sikap penuh rasa hormat, rendah diri, takut yang mendalam, penuh rasa tunduk, dan berserah diri semata-mata untuk mendapatkan ridhaNya.⁴⁹ Firman Allah:

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ كِفَاتًا ﴿٢٥﴾ أَحْيَاءَ وَأَمْوَاتًا ﴿٢٦﴾

Artinya: *Bukankah Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul (25). Orang-orang hidup dan orang-orang mati (26).*(QS. al Mursalāt:25-26).⁵⁰

رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ ۗ هَلْ تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا ﴿٢٦﴾

Artinya: *Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya, maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadat kepada-Nya. Apakah kamu mengetahui ada*

⁴⁹ Jamaluddin Kafie, *Tasawuf Kontenporer*, (Jakarta: Mutiara Al-Amin, 2003), 43.

⁵⁰ Ibid., 581.

seorang yang sama dengan Dia (yang patut disembah)?. (QS. Maryam:65).⁵¹

Didalam ayat tersebut, menjelaskan tentang mengurus orang yang meninggal dan kewajiban bagi umat Islam salah satunya adalah beribadah kepada Allah. Beribadah kepada-Nya dengan melakukan yang diperintahkan seperti sholat, dan membaca kitab suci yaitu Al-Qur'an.

2. Muamalah

a. Munakahat (Hukum Nikah)

Dalam komplikasi hukum Islam dijelaskan bahwa perkawinan adalah pernikahan, yaitu akad yang kuat untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah. Dari beberapa terminologi yang telah dikemukakan nampak jelas sekali terlihat bahwa perkawinan adalah fitrah Ilahi.⁵² Hal ini berdasarkan firman Allah:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”. (QS. Ar-Rum:21).⁵³

⁵¹Ibid., 310.

⁵²Wahyu Wibisana, “Pernikahan Dalam Islam”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.14, No. 2, 2016.

⁵³Ibid., 402.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”. (QS. al-Hujurat:13).⁵⁴

b. Waratsah (Hukum Waris)

Pengertian menurut bahasa ini tidaklah terbatas hanya pada hal-hal yang berkaitan dengan harta, tetapi mencakup harta benda dan non harta benda. Sedangkan menurut istilah yang dikenal menurut ulama ialah berpindahnya hak kepemilikan dari orang yang meninggal kepada ahli warisnya yang masih hidup, baik yang ditinggalkan itu berupa harta (uang), tanah, atau apa saja yang berupa hak milik legal secara syar’i.⁵⁵ Firman Allah dalam ayatnya:

لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا
تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ أَوْ كَثُرَ نَصِيبًا مَّفْرُوضًا ﴿٧﴾

Artinya: Bagi orang laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, dan bagi orang wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bahagian yang telah ditetapkan. (QS. an-Nisa’:7).

⁵⁴ Ibid., 517.

⁵⁵ Muhammad Ali ash-Shabuni, *Pembagian Waris Menurut Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), 20.

C. PESAN AKHLAK

Tabel 3
Kategori pesan Akhlak

No	Bab/halaman/ paragraf	Kutipan	keterangan
1	8/126/132	"Jangan cemas, Ode. Sri akan bertahan. Tidak ada yang bisa mengalahkan kesabaran hati seorang Sri Ningsih. Jika kita bisa menyaksikannya, dari menguar cahaya kesabaran yang indah. Jangan cemas, Sri tubuhnya sekarang akan sembuh." Ibu Ode berbisik-sambil menyeka air mata di pipi.	Akhlak Mahmudah, Sabar
2	9/137/78	"Demikianlah kisah tentang gadis kecil di foto lama ini." Pak Tua menghembuskan nafas perlahan, "Tentang Sri Ningsih, anak yang dikutuk. Lima tahun dia diperlakukan buruk oleh ibu tirinya, di detik terakhir, dia justeru membalasnya dengan rela mati demi bisa menyelamatkan ibunya."	Akhlak Mahmudah, Sabar
3	21/320/83	"Aku punya satu tiket. Jika Ibu mau, bisa masuk dengan salah-seorang anggota keluarga." Ibu itu menggeleng "Tidak apa, Bu. Aku bisa mengunjungi pertunjukan ini tahun depan. Dan soal aktor India itu, aku tidak mengenalnya, aku tidak akan kehilangan acara itu." Sri menjulurkan tiketnya.	Akhlak Mahmudah, Ikhlas
4	21/326/132	"ini bukan karena tiket tadi pagi, Sri. Meskipun haruskuaku aku sangat berterima-kasih, karena salah-satumimpiku sejak meninggalkan India tergapai. Ini karenakami menyukaimu, Sri. Menyewakan kamar, tidak selalukarena alasan uang tapi juga agar memiliki tetangga, keluarga yang menyenangkan" Ibu Rajendramengangguk, meyakinkan."Ayo, Nak. Bagaimana caranya agar aku bisamembujukmu, katakan. Akan aku lakukan." Ibu Rajendramengulurkan kunci apartemen, kali ini memohon.	Akhlak Mahmudah, Ikhlas
5	16/250/33	"Tidak mengapa, Ya Allah, sungguh	Akhlak

		tidak masalah, dulu juga aku tidak memiliki apapun saat meninggalkan Pulau Bungin. Memulainya lagi dari nol mungkin akan membuatku lebih memahami banyak hal, lebih pandai bersyukur”.	Mahmudah, Ikhlash
6	27/412/56	"Aku tidak pernah melihat Ibu kandungku, Aami." Srimenatap lamat-lamat wajah Ibu Rajendra Khan, "Tapi akumenemukan Ibu terbaik di kota ini, Ibu yang tiadaduanya." Sri terisak. "Kemarilah, Sri." Ibu Rajendra Khan meraih tubuh Sri. Memeluknya. "Aku berjanji, Aami. Mulai besok aku tidak akan merepotkan siapapun lagi." Sri berkata pelan, "Mulaibesok, aku akan kembali menjadi riang. Menjadi Sri yang pertama kali tiba di kota ini, Sri yang pertama kali..Pertama kali bertemu Hakan Karim, laki-laki yang amatmencintai Sri."	Akhlak Mahmudah, Ikhlash
7	16/260/118	“Dan pemicu itu benar-benar datang sebulan lalu. Nur, aku benar-benar telah melupakan kejadian Pasar Senen, tapi masa lalu memang tidak pernah bisa dihapus. Kalaupun kita telah melupakannya, dia tetap diingat orang lain. Kali ini, masa lalu itu datang dalam sisi positifnya. Kawasan toko yang dulu terbakar, akan dibangun mall modern. Developer besar menawarkan membeli semua tanah di area itu dengan harga sekarang-yang empat kali lipat lebih mahal dibanding lima tahun lalu. Itu pemicu yang luar biasa. Aku punya modal untuk memulai usaha baru, Nur. Tidak dalam skala besar, tapi cukup. Aku akan membuat pabrik sabun. Aku tidak akan menyaingi pabrik tempatku bekerja, aku akan fokus pada sabun mandi, bukan sabun cuci. Aku tahu apa yang dibutuhkan oleh konsumen. Pasar menengah Indonesia menginginkan sabun mandi yang lebih berkualitas, premium. Pasarnya telah tumbuh, lima-tahun lagi akan lebih besar	Akhlak Mahmudah, Bersifat Kuat

		dibanding pasar Singapura. Aku sudah melakukan riset, termasuk mempelajari pola penjualannya kelak.	
8	16/262/25	"Kerja keras tidak pernah mengkhianati, Nur. Tiga bulan sejak rilis pertamanya, sabun Rahayu' laris manis. Toko-toko yang dulu menolak menjualnya, sekarang mengirim pesanan. Supermarket, pusat perbelanjaan yang dulu enggam men-display produk itu, sekarang meletakkannya di rak terdepan. Aku sekarang sibuk memikirkan menambah kapasitas pabrik, karena produksi sabun berkejaran dengan omset penjualan	Akhlak Mahmudah, Bersifat Kuat
9	10/146/27	"Boleh panggil saja Wahid, tidak perlu menggunakan panggilan Pak Kiai, itu rasa-rasanya terlalu serius. Mas Zaman dari mana? Firma hukum di London, bukan?"	Akhlak Mahmudah, Rendah Hati
10	12/171/17	"Aduh, Sri. Kamu sudah jadi guru, Nduk, kenapa masih menyikat kakus? Itu bisa dikerjakan santri." "Tidak apa, Nyai." Sri menggeleng, berdiri. Itu kebiasaan lamanya, dia tidak bisa bersantai, tangannya gatal ingin mengerjakan sesuatu.	Akhlak Mahmudah, Rendah Hati
11	4/58/44	"Tentu saja mereka mau. Tapi Bapak mau tidur di rumah berdinding papan dan beralaskan tikar?" La Golo menjelaskan. "Tidak masalah."	Akhlak Mahmudah, Rendah Hati
12	9/140/67	"Sri meninggalkan harta warisan, Pak Tua. Firma hukum tempatku bekerja di London, mendapatkan tugas menyelesaikannya. Aku minta maaf, tidak bisa menjelaskan lebih detail. Dalam situasi ini, sebelum semua terang-benderang, lebih baik jika hanya orang tertentu yang tahu detailnya. Tapi aku akan memastikan, amanat ini dilaksanakan sebaik dan seadil mungkin."	Akhlak Mahmudah, Amanah
13	6/95/09	"Selama Bapak pergi, hormati dan patuhi Ibumu. Lakukan apa yang dia suruh tanpa bertanya. Turuti apa yang dia perintahkan tanpa membantah. Jangan mudah menangis, jangan suka mengeluh. Kamu adalah anak seorang pelaut	Akhlak Mahmudah, Amanah

		tanggung. Bersabarlah dalam setiap perkara."	
14	17/278/123	"Mata Ibu Chaterine berkaca-kaca, "Aku ingat sekali saat dia selesai menandatangani dokumen transaksi, Ibu Sri tersenyum padaku, berkata pelan, 'Chaty, jadilah seperti lilin, yang tidak pernah menyesal saat nyala api membakarmu. Jadilah seperti air yang mengalir sabar. Jangan pernah takut memulai hal baru. Aku titip pabrik ini. Rawat dia seperti merawat anakmu sendiri'.	Akhlak Mahmudah, Amanah
15	10/148/39	"Dua tahun lalu, kepala madrasah ini masih Ayahku, Kiai Arifin. Dia wafat dengan tenteram saat shalat Subuh. Aku sebenarnya lebih tertarik menjadi penulis, menulis buku-buku agama, sesekali menulis novel, tapi rapat tetua madrasah menunjukku bulat melanjutkan tugas, bungsu dari lima bersaudara laki-laki. Itu seperti tertimpa batu sebesar gunung, Mas Zaman, amanah yang sangat berat."	Akhlak Mahmudah, Amanah
16	5/75/42	"Tidak masalah. Kamu butuh uang lebih banyak, aku tahu kamu tidak akan melaut hingga beberapa bulan ke depan. Kali ini aku hanya mengambil sepertiga, itupun bahkan sudah sama dengan hasil tangkapan sebulan lalu. Uang yang kamu pegang dari penjualan ke kapal haji itu juga tidak perlu dibagi. Untukmu semua."	Akhlak Mahmudah, Dermawan
17	4/5840	"Aku tidak akan kembali ke kota, Golo, hingga seluruh penduduk pulau ini kita temui." Zaman menjawab datar.	Akhlak Mahmudah, Pantang Menyerah
18	14/219/82	"Kabarku suram. Sebulan tinggal di Jakarta, aku belum mendapatkan pekerjaan, Nur. Aku sudah mendatangi banyak pusat perbelanjaan, kantor, gedung, apapun yang mungkin bisa memberikan pekerjaan. Tidak apalah kalau hanya disuruh mengepel lantai, menyikat kakus. Tapi tidak semudah itu. Belum apa-apa, <i>satpam</i> depan sudah menatapku dengan mata memicing, tidak ada lowongan katanya. Baru bertanya, mereka sudah mengusirku. Sampai lecet	Akhlak Mahmudah, Pantang Menyerah

		<p>kakiku berjalan mengelilingi Jakarta, sehari-hari, tidak kunjung dapat juga. Ternyata mencari pekerjaan di Jakarta susah, Nur. Kata siapa mudah. Setiap hari mulai pukul tujuh pagi aku berjalan kaki tiada henti menelusuri jalan-jalan, terik matahari membakar kepala, keluar masuk bangunan, baru sorenya menjelang gelap aku pulang. Tapi Tetap gagal. Puluhan tempat kudatangi, semua menolakku. Aku harus semakin berhemat, jika awalnya tidak naik oplet, sekarang aku tidak makan siang, cukup sarapan seadanya, dan baru malamnya makan nasi. Tapi aku tidak akan berhenti berusaha”.</p>	
19	21/315/42	<p>"Aku butuh sekali pekerjaan, tolonglah. Apa saja yang bisa kulakukan di pool bus ini. Jika memang tidak boleh mengemudi, aku bisa mencuci mobil, membersihkan jendelanya, menyikat lantainya."</p>	<p>Akhlak Mahmudah, Pantang Menyerah</p>
20	6/83/10	<p>"Ah iya, delapan tahun berlalu, berkat kerja-keras, Nugroho telah menjadi salah-satu orang terpandang di pulau Bungin, dia memiliki kapal besar untuk melaut, tidak lagi menjadi nahkoda Ayahku. Juga memiliki beberapa perahu nelayan kecil. Ada belasan ABK yang bekerja untuknya, termasuk pembantu. Rumahnya juga semakin bagus, dengan perabotan terbaik, jaman itu, Nugroho bahkan memiliki radio, dia beli dari kapal Belanda. Berita di awal-awak kemerdekaan Indonesia kami dengar dari radio milik Nugroho. Ayahku yang semakin tua mengusulkan agar Nugroho diangkat menjadi kepala kampung berikutnya, tapi sepertinya dia tidak terlalu tertarik, menolaknya dengan sopan."</p>	<p>Akhlak Mahmudah, Pantang Menyerah</p>
21	28/436/89	<p>Wajah Zaman menggelembung, "Belum, Sir Thompson. Demi Ibu Sri Ningsih, aku akan menemukan surat wasiatitu. Aku juga akan membuktikan, ada sesuatu yang amat ganjil dengan surat pengacara</p>	<p>Akhlak Mahmudah, Pantang Menyerah</p>

		dari Paris ini. Mereka hanyamengincar bagian 20% dari harta warisan sebagai jasaheirhunters, mereka tidak pernah peduli dengan siapa pewaris sahnya. Aku tidak akan menyerah."	
22	6/85/22	"Bapak sudah janji. Hadiah ulang tahunmu ke sembilan." Nugroho mengangguk mantap.	Akhlak Mahmudah, Menepati Janji
23	6/94/100	Nugroho menggeleng, tersenyum, "Minggu depan Sri ulang tahun, Indi. Aku juga sudah berjanji membelikannya sepatu baru di Surabaya. Aku sendiri yang harus pergi. Anak itu, tidak pernah meminta sesuatu selama ini, tidak pernah merepotkan kita, tapi aku tahu dia ingin punya sepatu bagus. Dia berhak mendapatkan hadiah bagus." Nusi terdiam.	Akhlak Mahmudah, Menepati Janji
24	9/130/20	"Tetapi Sri berjanji. Sri akan selalu mengingat nasehat Bapak. Sri akan menjadi anak yang patuh, menurut. Sri akan menjadi anak yang sabar apapun yang terjadi. Ibu, apakah sabar memiliki batasannya?" Itu sering Sri tanyakan saat sendirian, seberapa lama kita harus bersabar? Sri tidak tahu jawabannya.	Akhlak Mahmudah, Menepati Janji
25	6/85/24	"Bapak sudah janji. Hadiah ulang tahunmu ke sembilan." Nugroho mengangguk mantap.	Akhlak Mahmudah, Menepati Janji
26	9/136/70	Nusi Maratta menggeleng, matanya merebak basah, "Pergilah, Sri. Bawa adikmu. Aku hanya menghambat kalian. Aku sudah tidak bisa kemana-mana lagi." "Maafkan Ibu yang selama ini memperlakukanmu amat kasar, Sri. Sungguh maafkan Ibu. Bertahun-tahun ibu benci sekali dengan takdir perginya Bapakmu, hingga Ibu abai, ada cara terbaik sebaliknya untuk menerima takdir kejam itu, dengan memeluknya. Persis seperti yang kamu lakukan.	Akhlak Mahmudah, Pemaaf
27	10/150/56	"Yang di sebelah kiri, wanita itu bernama Sulastri, kami bertiga awalnya sahabat baik. Tapi Sulastri, lima tahun kemudian,	Akhlak Mahmudah, Pemaaf

		mengkhianati seluruh orang-orang yang membesarkan dan menyayanginya di madrasah ini, termasuk mengkhianati sahabat baiknya aku dan Sri... Hanya Sri yang bersedia memaafkannya, bahkan aku berani menduga, Sri merasa, dialah yang telah mengkhianati Sulastri."	
28	12/177/73	"Kamu tahu tidak, akhir-akhir ini Mbak Lastri sering menghindari bertemu denganku, Sri." Nur'aini mengeluh. "Mungkin dia sedang tidak enak badan." Nur'aini menggeleng. dia bisa menebak apa yang sedang terjadi."Aku ingin sekali punya hati sebaikmu, Sri. Tidak pernah punya prasangka walau sebesar debu." Nur'aini berkata pelan.	Akhlak Mahmudah, Husnudzon
29	7/98/9	"Kapal itu seharusnya sudah pulang empat hari lalu, Pak Kepala." Salah-satu ibu-ibu mengeluh-dua anaknya ikut di kapal Nugroho, menjadi ABK. "Boleh jadi kapal itu hanya rusak, Inah. Mereka harus melakukan perbaikan. Atau nahkoda kapal memiliki tujuan baru, sehingga terlambat pulang. Apapun bisa terjadi di lautan." Kepala Kampung mencoba menenangkan. Dia juga nelayan yang berpengalaman, hal seperti ini sering terjadi	Akhlak Mahmudah, Husnudzon
30	13/191/25	"Tidak Sri. Malam ini, Mas Musoh akan membalaskan sakit hatiku. Kiai Ma'sum selalu menutupi masa lalu itu, juga Nyai Kiai, dia telah membohongiku. Malam ini mereka akan dimasukkan ke salah-satu loji pabrik gula, dibakar hidup-hidup."	Akhlak Mazmumah, Iri Dan Dengki
31	12/180/102	"Seluruh sekolah itu munafik, Sri. Kiai Ma'sum munafik Dan lihatlah Nur'aini, dulu aku sangka dia teman baik Sekarang dia selalu tersenyum-senyum meremehkan jika melihatku. Dia senang sekali melihat Mas Musoh tersingkir dari madrasah."	Akhlak Mazmumah, Iri Dan Dengki
32	13/190/18	"Baik, akan kuceritakan sesuatu agar kamu paham betapa munafiknya Kiai Ma'sum. Dia pantas untuk dihabisi malam ini." Musoh berkata dingin,	Akhlak Mazmumah, Iri Dan Dengki

		"Kamu kira ini hanya soal Arifin? Hanya soal pemuda dari Minang yang picik, bodoh dan dangkal ilmunya itu? Hah, aku tidak peduli siapa yang akan menggantikan Kiai Ma'sum. Aku hanya peduli dengan kebenaran dan keadilan."	
33	9/452/126	Anita tersenyum tipis, "Tuan Zaman, kami adalah pengacara, kami bukan motivator kehidupan, apalagi guru spiritual. Kami hanya fokus menyelesaikan sebuah kasus berdasarkan hukum yang berlaku, bukan berdasarkan quote atau nasehat kehidupan. Adalah fakta, kami memiliki pewaris yang sah, permainan selesai, kami pasti menang. So what"	Akhlak Mazmumah, Sombong
34	33/516/9	"Itu tidak sulit untuk dijelaskan. Lastri bisa mengarang penjelasan jika Tilamuta menderita penyakit serius, stres atau depresi berat. Lastri membawanya untuk mendapatkan perawatan di Eropa. Dia membuat surat keterangan dokter palsu, menyuntiknya terlebih dahulu dengan obat-obatan tertentu sebelum dibawa terbang. Petugas tidak akan curiga. Bahkan di masa modern sekalipun, Eric, praktek penyekapan, pemasangan, tetap terjadi di mana-mana, di Eropa, Amerika, di negara-negara maju, baru ketahuan setelah korban menderita puluhan tahun."	Akhlak Mazmumah, Dusta
35	29/448/57	"Aku berkepentingan dengan kasus ini." Perempuan tua yang dipanggil Ningrum angkat bicara, intonasi suaranya terdengar dalam, "Aku adalah mertua Tilamuta. Disampingku, Murni, adalah anak kandungku. Tilamuta dan Murni menikah dua puluh tahun lalu. Anda tadi bertanya di mana Tilamuta? Dia beristirahat di rumah, kabar kematian Sri Ningsih membuat anak malang itu sedih berkepanjangan. Dia tidak menghadiri rapat ini. Apakah penjelasan ini cukup?"	Akhlak Mazmumah, Dusta
36	7/107/64	"Kalau kamu sudah tahu harga tetehe rendah, kenapa kamu tidak mencari teripang? Dasar bodoh, gunakan otakmu berpikir."Malam ini kamu tidur di luar!	Akhlak Mazmumah Berolok-Olok

		Tidak ada dipan gratis."	
37	8/121/56	Nusi Maratta berkacak pinggang menungguinya di teras depan. "Lebih cepat, Pemalas!" Nusi Maratta membentak, "Kamu berjalan seperti siput, aku sudah haus sejak tadi." Sri mengangguk. Tertatih mengangkat jeriken menuju dapur.	Akhlak Mazmumah, Berolok-Olok
38	12/180/120	"Hidup rakyat jelata! Sama rasa! Sama rata!" Musoh berteriak berapi-api. Para penonton ikut berteriak. "Singkirkan para munafik! Tuan tanah! Para Kiai!" Para penonton kembali mengepalkan tinju ke udara. "Baik. Sebagai hiburan malam ini, mari kita sambut ludruk dengan lakon <i>'Matine Gusti Allah'</i> ."	Akhlak Mazmumah, Khiyanat
39	13/195/47	"Malam ini, kalian akan tahu bagaimana rasanya dikunci di ruangan tertutup, lantas bangunannya dibakar. Entah mana yang akan membunuh kalian lebih dulu, lemas karena susah bernafas, atau dibakar oleh api. Silahkan dinikmati." Sulastri menghardik Kiai Ma'sum dan istrinya.	Akhlak Mazmumah Khiyanat
40	13/189/16	"Kelompok kami telah menguasai Jakarta, Sri." Musoh yang menjelaskan, turut keluar dari ruang tengah dengan bebat kain di kepala, membawa golok tajam, "Siaran radio tadi pagi, kekuasaan telah diambil alih, jenderal angkatan darat yang menghalarngi terbentuknya angkatan kelima telah dilumpuhkan. Rakyat berpesta atas kematian jenderal-jenderal itu. Dewan Revolusi akan dibentuk. Saatnya pimpinan daerah-daerah bergerak. Saatnya kami menghabisi tuan tanah, para kiai, militer. Kami akan menyerang madrasah Kiai Ma'sum malam ini. Siapapun yang ada di sana akan dihabisi."	Akhlak Mazmumah Aniaya
41	14/204/12	"Tubuh Tilmuta ditemukan dua hari setelah kejadian, kami nyaris tidak mengenalinya lagi. Santri harus mengumpulkan potongan daging di pinggir sawah dengan ember. Massa kelompok Musoh menemukan dan membantai Tilmuta di sana dengan	Akhlak Mazmumah Aniaya

		buas. Daging-daging itu..." "Daging-daging itu sebagian sudah dimakan anjing liar."	
42	8/125/80	"Aku tahu dia sakit. Tapi tidak separah itu. Dia akan baik- baik saja. Kalian semua pulang, tinggalkan rumah ini. Jangan campuri urusan keluargaku" Nusi Maratta melotot, wajahnya merah padam.	Akhlaq Mazmumah Aniaya
43	7/107/62	"Hanya ini, hah?" Nusi Maratta sekali lagi bertanya sambil menusukkan tongkat rotan ke dada Sri. "Kamu kira menampungmu di rumah ini biayanya murah? Nasi yang kamu makan, sayur, lauk, itu tidak gratis. Dan kamu hanya bisa membawa pulang uang hanya ini?"	Akhlaq Mazmumah Aniaya
44	8/118/32	"Bagaimana mungkin kamu lupa mengisi ember air bersih, hah? Kamu mau masak dengan air laut? Yang semakin banyak diminum semakin mencekik kehausan? Pakai otaknya, Sri" Nusi Maratta menunjuk-nunjuk kepala Sri dengan rambut berantakan. "Kamu ambil air bersih di seberang pulau sekarang juga! Aku tidak mau tahu." Nusi Maratta meraih jeriken kosong, melemparkannya ke arah Sri, "Dan Tilmuta, masuk kamar! Apa pula yang kamu lakukan di dapur bersama anak yang dikutuk ini! Bergegas, Sri! Kamu menunggu apa lagi?" Nusi meraih tongkat rotan, mengancam.	Akhlaq Mazmumah, Aniaya
44	7/104/41	"Matamu ditaruh dimana?" Nusi Maratta meraih rotan panjang di atas meja. Sri hendak melangkah mundur, tapi kakinya seperti berat digerakkan. "Kamu kira harga bahan makanan murah? Gratis?" Nusi memukulkan rotan, menghantam telak lengan Sri. "Pel seluruh lantai, atau malam ini kamu tidur di luar! Tidak ada makan malam untukmu." Nusi menyalak beringas, setelah puas memukul anak tirinya.	Akhlaq Mazmumah Aniaya
45	9/136/70	"Maafkan ibu yang selama ini memperlakukanmu amat kasar, Sri. Sungguh maafkan ibu. Bertahun-tahun ibubenci sekali dengan takdir perginya	Akhlaq Mazmumah Aniaya Egois

		bapakmu, hingga ibuabai, ada cara terbaik untuk menerima takdir kejam itu,dengan memeluknya. Persis seperti yang kamu lakukan."	
46	16/250/32	"Semua ini, apa kesalahan yang telah kuperbuat hingga aku harus mengalaminya? Aku tidak pernah membiarkan hatiku sekali saja berprasangka buruk dan membenci orang lain, tapi kali ini, aku malu mengakuinya. Nur, aku justeru mulai berprasangka buruk dan membenci Tuhan. Astagfirullah. Aku harus mengenyahkan pikiran jelek ini. Aku tidak mau dikendalikan pikiran negatif Boleh jadi semua ini untuk melihat seberapa kuat aku bisa melewatinya. Boleh jadi, karena Tuhan masih sayang padaku, dengan mengujiku bertubi-tubi. Doakan aku kuat melewati semuanya, Nur. Malam ini, menulis surat ini sambil menangis, hatiku terasa lebih ringan. Besok, aku berjanji akan memulainya lagi dari awal".	Akhlak Mazmumah, Su'udzān
48	12/178/82	"Mbak Lastri jelas membenciku." Nur'aini berkata lirih. Tapi membenci kenapa?" Sri bertanya polos. "Karena Mas Musoh berhenti mengajar gara-gara Mas Arifin lebih banyak disuruh Bapak."	Akhlak Mazmumah, Su'udzān
49	13/198/62	"Aku hanya ingin bertanya kabar." Sri menunduk. Sungguh hanya itu niatnya. "Berhenti mempertontonkan kemunafikan padaku, Sri." Mbak Lastri menghardik, "Kamu sebenarnya tertawa melihat kondisiku, bukan?"	Akhlak Mazmumah, Su'udzān

1. Akhlak Mahmudah (akhlak baik)

Adapun bentuk-bentuk dari akhlak mahmudah menurut Yatimin

Abdullah adalah sebagai berikut:

a. Sabar

Sabar adalah tahan dan tabah dalam menghadapi pahitnya kehidupan. Tidak jarang ketika dihadapkan sebuah masalah dan cobaan kita dituntut untuk menghadapinya. Jatuh dan bangun kembali, gagal dan bangkit kembali. Pantang menyerah pada kenyataan, maju dengan tenaga baru dan semangat baru.⁵⁶ Seperti dalam firman-Nya:

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا
 إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya: *Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.* (QS. Al Anfāl:46).⁵⁷

مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ ﴿٩٦﴾ وَلَنَجْزِيَنَّهُ الَّذِينَ صَبَرُوا
 أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: *Apa yang disisimu akan lenyap, dan apa yang ada disisi Allah adalah kekal. dan Sesungguhnya Kami akan memberi Balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan*". (QS. An Nahl:96).⁵⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ
 تُفْلِحُونَ ﴿٣٠﴾

⁵⁶Isa Anshary, *Mujahid Dakwah*, (Bandung:Diponegoro, 1991), 267.

⁵⁷Ibid., 183.

⁵⁸Ibid., 278.

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung*". (QS. Al 'Imron:200).⁵⁹

Demikian ayat-ayat didalam Al-Qur'an yang mengajarkan akan pentingnya bersabar. Dalam menghadapi segala ujian dan cobaan menjalani syari'at-Nya Allah telah menjanjikan kepada kitapahala yang akan didapat dari orang bersabar.

b. Ikhlas

Ikhlas adalah jiwa dari segala amal, meluruskan niat dan sengaja hati. Tuhan menilai niat dan sengaja hati, bukan menilai besar atau kecilnya jasa, banyak atau sedikitnya amal.⁶⁰ Berikut ini adalah firman Allah bagi orang yang ikhlas dalam beramal:

... وَاللَّهُ شَكُورٌ حَلِيمٌ ﴿١٧﴾

Artinya: *...dan Allah Maha pembalas Jasa lagi Maha Penyantun.*(QS. al-Thaghabun:17).⁶¹

قُلْ أَتَحَاجُّونَنَا فِي اللَّهِ وَهُوَ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ وَلِنَا أَعْمَلْنَا وَلَكُمْ أَعْمَلُكُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُخْلِصُونَ ﴿١٣٩﴾

Artinya: *Katakanlah: "Apakah kamu memperdebatkan dengan Kami tentang Allah, Padahal Dia adalah Tuhan Kami dan Tuhan kamu; bagi Kami amalan Kami, dan bagi kamu amalan kamu dan hanya kepada-Nya Kami mengikhlasakan hati.*(QS. al-Baqarah:139).⁶²

⁵⁹Ibid., 76.

⁶⁰ Ibid., 269.

⁶¹Ibid., 557

⁶²Ibid., 21.

c. Bersyukur

Bersyukur adalah ungkapan rasa terimakasih kita kepada Allah yang telah memberikan kita anugerah dan memberikan banyak kenikmatan.⁶³ Terdapat penjelasan dalam firman-Nya:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Artinya: Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu (Maksudnya: aku limpahkan rahmat dan ampunan-Ku kepadamu), dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku. (QS. Al Baqarah:152).⁶⁴

ذُرِّيَّةَ مَنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ إِنَّهُ كَانَ عَبْدًا شَكُورًا ﴿٣﴾

Artinya: (yaitu) anak cucu dari orang-orang yang Kami bawa bersama-sama Nuh. Sesungguhnya Dia adalah hamba (Allah) yang banyak bersyukur.(al-Isro:3).⁶⁵

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ

لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾

Artinya: Dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".(QS. al-Luqman:12).⁶⁶

Allah telah berjanji dalam firman-firman-Nya di atas bahwa Ia akan menambah nikmat kepada mereka yang senantiasa bersyukur,

⁶³Ibid., 270.

⁶⁴Ibid., 23.

⁶⁵Ibid., 282.

⁶⁶Ibid., 412.

melimpahkan rahmat, ampunan, dan menggembirakan hamba-hamba-Nya yang beriman dan beramal amal yang saleh.

d. Bersifat Kuat

Kekuatan pribadi manusia dapat dibagi menjadi tiga bagian. Pertama, kuat fisik yaitu kuat jasmaniah yang meliputi anggota tubuh. Kedua, kuat jiwa yaitu bersemangat, dan inovatif. Ketiga, kuat akal yaitu pikiran cerdas dan cepat mengambil keputusan yang tepat.⁶⁷

Allah swt berfirman:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ...

Artinya: *Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...*"(QS. Al Baqarah:286).⁶⁸

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْغَبْ

Artinya: *Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap*". (QS. Al Insyirah:8).⁶⁹

e. Rendah Hati

Rendah hati adalah suatu sikap tidak sombong atau angkuh terhadap seseorang. Saling menghargai dan menghormati antar sesama, tutur katanya halus, sopan, dan menyejukkan.⁷⁰ Allah berfirman:

⁶⁷Ibid., 271.

⁶⁸Ibid., 49.

⁶⁹Ibid., 596.

⁷⁰Ibid., 184.

وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ دَابَّةٍ وَالْمَلَائِكَةِ
وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: Dan kepada Allah sajalah bersujud segala apa yang berada di langit dan semua makhluk yang melata di bumi dan (juga) Para malaikat, sedang mereka (malaikat) tidak menyombongkan diri. (QS. Al-Nahl:49).⁷¹

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ
الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا ﴿٦٣﴾

Artinya: Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka (dengan kata-kata menghina), mereka mengucapkan kata-kata "salam".(QS. al-Furqon:63).⁷²

f. Amanah

Amanah menurut bahasa adalah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan, atau kejujuran. Sifat dan sikap amanah ini harus dipertahankan sebagai akhlaqul karimah , jika sifat dan sikap itu hilang dari tatanan sosial umat islam, maka yang akan terjadi adalah kehancuran bagi umat.⁷³ Allah memberikan perintah kepada manusia agar selalu amanah:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ
تَحْمِلَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

⁷¹Ibid., 272.

⁷²Ibid., 365.

⁷³Ibid., 272.

Artinya: *Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, Maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu Amat zalim dan Amat bodoh. (QS. al-Ahzab:72).*⁷⁴

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾

Artinya: *Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya. (QS. al-Mu'minin:8).*⁷⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ

تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. (QS. Al Anfal:27).*⁷⁶

g. Dermawan

Dermawan bisa diartikan dengan senang hati tanpa keterpaksaan memberikan sebagian harta atau sesuatu hal yang dimilikinya untuk kepentingan orang lain yang membutuhkan, sedangkan dirinya mempunyai sesuatu yang berlebih.⁷⁷ Berikut ini adalah ayat yang membahas tentang sifat dermawan:

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ

عَظِيمٌ ﴿٢٨﴾

⁷⁴Ibid., 420.

⁷⁵Ibid., 342.

⁷⁶Ibid., 180.

⁷⁷Ibid., 43.

Artinya: *Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, Maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (QS. Al Baqarah: 274).*⁷⁸

h. Pantang Menyerah

Pantang menyerah adalah sikap kuat yang tidak mudah menyerah dengan tantangan dan rintangan yang ada. Orang-orang yang memiliki sikap pantang menyerah tidak akan berpasrah begitu saja dengan keadaan, melainkan mereka akan memberikan kerja keras dengan usaha maksimal yang mereka miliki dan performa yang terbaik dalam setiap kesempatan yang ada.⁷⁹ Allah berfirman dalam ayat-Nya:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٦٨﴾

Artinya: *Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (QS. Al 'Imron: 139).*⁸⁰

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦٩﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٧٠﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧١﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٧٢﴾

Artinya: *Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan(5). Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan(6). Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh*

⁷⁸Ibid., 46.

⁷⁹<https://www.studilmu.com/blogs/details/pantang-menyerah-demi-meraih-kesuksesan>, diakses pada tanggal 26 april 2020, pukul 06.15.

⁸⁰Ibid., 68.

(urusan) yang lain(7). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap(8). (QS. Al Insyirah:5-8).⁸¹

إِنَّهُ لَا يَأْتِسُّ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمَ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

Artinya:... Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".(QS. Yusuf:87).⁸²

i. Menepati Janji

Menepati janji adalah menunaikan dengan sempurna apa-apa yang telah dijanjikan, baik berupa kontrak maupun apa saja yang telah disepakati.⁸³ Berikut ini adalah ayat yang menjelaskan tentang menepati janji.

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ﴿٩١﴾

Artinya: Dan tepatilah Perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat. (QS. An Nahl:91).⁸⁴

j. Pemaaf

Manusia tiada sunyi dari khilaf dan salah. Maka apabila orang berbuat sesuau terhadap diri seseorang yang karena khilaf atau salah,

⁸¹Ibid., 596.

⁸²Ibid., 246.

⁸³Ibid., 274.

⁸⁴Ibid., 277.

maka patutlah dipakai sifat lemah lembut sebagai rahmat Allah terhadapnya.⁸⁵ Seperti ayat di bawah ini:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيمِ وَالْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ
النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (QS. Al 'Imron:134).⁸⁶

وَلَا تَسْتَوِ الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي
بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ ﴿٣٤﴾ وَمَا يُلْقَاهَا إِلَّا الَّذِينَ
صَبَرُوا وَمَا يُلْقَاهَا إِلَّا ذُو حَظٍّ عَظِيمٍ ﴿٣٥﴾

Artinya: (34) Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, Maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara Dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia. (35) Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai Keuntungan yang besar. (QS. Fusilat:34-35).⁸⁷

k. Husnudzon

Secara bahasa kata Husnudzon berasal dari bahasa Arab *husnu* yang berarti baik dan *az.-zan* yang berarti prasangka. Dari kedua kata ini Husnudzon dapat diartikan sebagai baik sangka atau

62.

⁸⁵ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007),

⁸⁶Ibid., 67.

⁸⁷Ibid., 480.

berprasangka baik. Secara istilah Husnudzon memiliki maksud sikap mental dan cara pandang yang menyebabkan seseorang melihat sesuatu secara positif atau melihat dari sisi positif.⁸⁸

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ
وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَتُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ
لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang. (QS. Al Hujurat:12).⁸⁹

1. Akhlak Mazmumah (buruk)

Adapun bentuk-bentuk dari akhlak Mazmumah adalah sebagai berikut:

1) Iri dan Dengki

Iri dengki dan cinta dunia merupakan macam psikopatologi berupa gangguan spiritual. Dua penyakit psikis tersebut merupakan gangguan yang sering dialami oleh manusia. Keduanya memiliki definisi yang berbeda, namun jika ditarik

⁸⁸<https://sunahpedia.blogspot.com/2018/09/pengertian-husnudzon-macam-macam.html?m=1> , diakses pada 6 mei 2020, pukul 09.10.

⁸⁹Ibid., 518.

benang merah, mereka mempunyai suatu keterikatan yang tidak dapat dipisahkan.⁹⁰ Allah berfirman dalam ayat-Nya:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ أُذْنٌ لِّي وَلَا تَفْتِنِّي ۗ أَلَا فِي الْفِتْنَةِ سَقَطُوا ۗ وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمُحِيطَةٌ بِالْكَافِرِينَ ۝٤٩

Artinya: *Di antara mereka ada orang yang berkata: "Berilah saya keizinan (tidak pergi berperang) dan janganlah kamu menjadikan saya terjerumus dalam fitnah." ketahuilah bahwa mereka telah terjerumus ke dalam fitnah dan Sesungguhnya Jahannam itu benar-benar meliputi orang-orang yang kafir.* (QS. At-Taubah:49).⁹¹

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبُوا ۗ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبْنَ ۗ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ۝٣٢

Artinya: *Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.* (QS. al-Nisa:32).⁹²

2) Angkuh (Sombong)

Sombong yaitu tingkah laku dan sifat yang cenderung memuji, mengagungkan, membesarkan diri sendiri sebagai

⁹⁰ Amir An-Najjar, *Ilmu Jiwa Dalam Tasawuf*, (Jakarta Selatan:Pustaka Azzam,2004),194.

⁹¹Ibid., 195.

⁹²Ibid., 83.

mahluk yang paling di atas segala-galanya.⁹³ Allah tidak menyukai orang yang berbuat sombong sebagaimana ayat di bawah ini:

....إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿١٨﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.* (QS. Al luqman:18).⁹⁴

3) Dusta (Bohong)

Dusta adalah mengada-ada sesuatu yang tidak ada, dengan maksud merendahkan seseorang. Kadang-kadang seseorang itu sendiri yang sengaja berdusta. Dikatakannya orang lain menjadi pelaku, juga ada kalanya secara brutal ia bertindak, yaitu mengadakan kejelekan terhadap orang yang tidak bersalah.⁹⁵ Ayat Allah tentang dusta:

أَنْظُرْ كَيْفَ يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَكَفَىٰ بِهِ إِثْمًا مُّبِينًا ﴿٥٠﴾

Artinya: *Perhatikanlah, betapa mereka mengada-adakan Dusta terhadap Allah? dan cukuplah perbuatan itu menjadi dosa yang nyata (bagi mereka).* (QS. al-Nisa':50).⁹⁶

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ ۗ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا
وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ ﴿٦٢﴾

⁹³ Abu Hamid Al-Ghazali, *Tentang Bahaya Takabur*, (Surabaya: Tiga Dua, 1994), 7.

⁹⁴ Ibid., 412

⁹⁵ Ibid., 65.

⁹⁶ Ibid., 86.

Artinya: Dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta. (QS. Al Ankabut:3).⁹⁷

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْكَذِبُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta. (QS. An Nahl:105).⁹⁸

4) Berolok-olok (*al-Syikhriyyah*)

Al syikhriyyah adalah menghina keaiban atau kekurangan orang dengan menertawakannya memperkatakan, atau dengan meniru perbuatannya dengan isyarat. Orang yang selalu Berolok-olok adalah orang yang berjiwa keras, senangnya hanya mengejek perbuatan orang lain.⁹⁹ Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا
مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا
أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَابِ بئسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ
وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh

⁹⁷Ibid., 296.

⁹⁸Ibid., 279.

⁹⁹Ibid., 66.

Jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka Itulah orang-orang yang zalim.(QS. Al Hujurat:11).¹⁰⁰

5) Khianat (Al khiānat)

Kata Al khiānat dalam Bahasa Indonesia di serap menjadi khianat yang berarti tindakan yang tidak menepati apa yang telah dijanjikan, yaitu tidak menepati janji.¹⁰¹ Allah SWT berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنَاتِكُمْ
وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. (QS. Al Anfāl:27).¹⁰²

اِنَّ اللّٰهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ ۗ وَّ اِنْ تَكَ حَسَنَةً يُّضْعِفْهَا وَيُوْتِ
مِنْ لَّدُنْهُ اَجْرًا عَظِيْمًا ﴿٤٠﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak Menganiaya seseorang walaupun sebesar zarah, dan jika ada kebajikan sebesar zarah, niscaya Allah akan melipat gandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar.(QS. An Nisa':40).¹⁰³

¹⁰⁰Ibid., 512.

¹⁰¹Ibid., 67.

¹⁰²Ibid., 180.

¹⁰³Ibid., 85.

6) Aniaya (al-Dhulm)

Aniaya dalam Bahasa Indonesia bisa disebut zalim, yang artinya melampaui batas, keterlaluhan, perbuatan yang melampaui batas dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Menganiaya berarti menyiksa, menyakiti, dan berbagai bentuk kesewenangan lainnya. Dari ayat di bawah ini alah berfirman:

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ۖ أُولَٰئِكَ يُعْرَضُونَ عَلَىٰ رَبِّهِمْ وَيَقُولُ الْأَشْهَادُ هَٰؤُلَاءِ الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَىٰ رَبِّهِمْ ۗ أَلَا لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ ﴿١٨﴾

Artinya: *Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat Dusta terhadap Allah?. mereka itu akan dihadapkan kepada Tuhan mereka, dan Para saksi (malaikat, nabi-nabi dan anggota-anggota badannya sendiri) akan berkata: "Orang-orang Inilah yang telah berdusta terhadap Tuhan mereka". Ingatlah, kutukan Allah (ditimpakan) atas orang-orang yang zalim. (QS. Hūd:18).*¹⁰⁴

وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا ۗ وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعَنَهُ وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا عَظِيمًا ﴿٩٣﴾

Artinya: *Dan Barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja Maka balasannya ialah Jahannam, kekal ia di dalamnya dan Allah murka kepadanya, dan mengutukinya serta menyediakan azab yang besar baginya. (QS. al-Nisa':93).*¹⁰⁵

¹⁰⁴Ibid., 223.

¹⁰⁵Ibid., 93.

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَأَلَّا تُمَّ
وَأَلْبَغَىٰ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا
وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْمُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya: Katakanlah: "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui." (QS. Al A'raf:33).¹⁰⁶

7) Egoistis

Sikap egois yaitu sikap hidup yang terlalu mementingkan diri sendiri bahkan jika perlu dengan mengorbankan kepentingan orang lain. Sifat tercela ini cenderung dapat merusak tatanan masyarakat.¹⁰⁷

قَدْ جَاءَكُمْ بَصَائِرٌ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ أَبْصَرَ فَلِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ عَمِيَ
فَعَلَيْهَا ۚ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Sesungguhnya telah datang dari Tuhanmu bukti-bukti yang terang; Maka Barangsiapa melihat (kebenaran itu), Maka (manfaatnya) bagi dirinya sendiri; dan Barangsiapa buta (tidak melihat kebenaran itu), Maka kemudharatannya kembali kepadanya. dan aku (Muhammad) sekali-kali bukanlah pemelihara(mu). (QS. al-An'am:104).¹⁰⁸

¹⁰⁶Ibid., 153.

¹⁰⁷Ibid., 73.

¹⁰⁸Ibid., 141.

8) Su'udzan (berburuk sangka)

Su'udzan dua suku kata yang memiliki arti berburuk sangka. Dua kata tersebut *su'u* yang artinya buruk dan *dzan* yang memiliki arti prasangka. Suudzon merupakan buah dari pikiran-pikiran negatif seperti riya', sombong, kufur nikmat, hasad, dan sifat-sifat tercela lainnya.¹⁰⁹

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ
إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَتُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن
يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ
رَّحِيمٌ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.(QS. Al Hujurat:12).*¹¹⁰

Allah berfirman dalam ayat-ayat-Nya bahwa orang yang berburuk sangka kepada orang lain ibarat memakan daging saudaranya sendiri. Allah memerintahkan kepada manusia untuk selalu menjaga lisan dan perilaku, termasuk berprasangka buruk atau su'udzan terhadap orang lain.

¹⁰⁹Ibid., 75.

¹¹⁰Ibid., 517.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah Penulis melakukan penelitian terhadap novel *Tentang Kamu* karya Darwis Tere Liye, maka dibawah ini terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pesan aqidah yang meliputi tawakal, taqwa, serta mempercayai adanya Qodo dan qodar.
2. Pesan syari'at, meliputi ibadah dan muamalah seperti hukum pernikahan dan hukum warisan.
3. Pesan yang paling menonjol dalam novel ini adalah pesan akhlak yaitu akhlak mahmudahberupa (sabar, ikhlas, bersyukur, bersifat kuat, rendah hati, amanah, dermawan, pantang menyerah, menepati janji, pemaaf dan husnudzon) dan akhlak mazmumah, berupa (iri dengki, sombong, bohong, berolok-olok, khianat, aniaya, egois, dan su'udzan).

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, ada beberapa saran yang penulis sampaikan antara lain:

1. Bagi pelaku dakwah, hendaknya lebih menyadari bahwa novel juga merupakan salah satu alat yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah. Oleh karena itu, para pengarang harus benar-benar memperhatikan apa yang diceritakannya, sehingga dapat membawa

pembacanya menuju arah yang sesuai dengan tujuan dakwah. Sejatinya novel ada bermacam-macam salah satunya novel dengan tema keagamaan, yang mengedepankan aspek-aspek hukum agama, dengan berlandaskan Al-Qu'ran dan hadist.

2. Bagi pembaca novel, hendaknya hendaknya tidak hanya membaca novel untuk hiburan semata, tetapi juga memperhatikan banyaknya pesan-pesan, pelajaran kehidupan, dan hikmah kebaikan yang terkandung di dalamnya, untuk kemudian dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi lembaga pendidikan, ada banyak karya sastra tertulis salah satunya adalah novel. Mengamati perkembangan novel beberapa tahun terakhir khususnya novel-novel yang mengusung tema Islami sangatlah marak. Merujuk pada definisi dakwah yang intinya adalah menyeru untuk kebaikan Islami ini dapat diperoleh dalam novel-novel Indonesia sebagai sarana dakwah. Untuk itu kepada lembaga pendidikan khususnya bagi fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah agar tetap mendukung dan memberi kesempatan kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam suatu karya sastra (novel) guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di fakultas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Muiz. *Komunikasi Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- AB, Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Jakarta:Kencana , 2016.
- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta : Amzah, 2007.
- Ahmad. *Desain Penelitian Analisis Isi (content analysis)*. Jakarta: Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah. 2018.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. *Tentang Bahaya Takabur*, Surabaya: Tiga Dua, 1994.
- An-Najjar, Amir. *Ilmu Jiwa Dalam Tasawuf*, Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2004.
- Anshary, Isa. *Mujahid Dakwah*, Bandung: Diponegoro, 1991.
- Arikunto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. *Pembagian Waris Menurut Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2004
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008.
- Danesi, Marcel. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Lainnya*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2011.
- Faizah. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: kencana, 2006.
- Guntur, Henry Tarigan. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa, 1993.
- Ilahi, Wahyu.. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Indrawati. 2013. "Mengapresiasi Novel Sebagai Media Dakwah Bil-Qalam". No.27.
- Jumroni. *Metode-Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006.

- Kosasih, Ahmad. *33 Butir Pesan Religius Buat Kehidupan*, Jakarta: Salemba Diniyah, 2002.
- Kriyantono, Rachmad. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Marsi. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazzi* Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016.
- Mubarok, Ahmad. *Psikologi Dakwah. Membangun Cara Berfikir Dan Merasa*. Malang: Madani Press, 2014.
- Mulyono, Puji. *Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN)*. Fakultas Dakwah IAIN Salatiga, 2017.
- Nasution, Zulkarnaen. *Sosiologi Komunikasi Massa*, Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2001.
- Nawawi, Hadari dan Martini Hadari. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Nadia, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 1966.
- Nugiantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000.
- Nurgiantoro, Burhan. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Rachmania, Iis. 2013. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Rahmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2002.
- RI, Kementerian Agama *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Forum Pelayanan Al Qur'an, 2014.
- Santiung, Welly. 2019. "Kesantunan Berbahasa Dalam Tuturan Novel *Persofifikasi Sastra Dan Filsafat*". vol.1.2.
- Saputra, Anip Dwi. 2016. "Novel Komik Sebagai Media Pembelajaran Dan Dakwah Al-Islam Kemuhammadiyah". jurnal lingkungan, vol. 1.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.

Sumarth, Ibrahim bin Habib Zain bin, *Mengenal Mudah Rukun Islam, Rukun Iman, Rukun Ikhhsan secara terpadu*, Bandung: Al-Bayan, 1998.

Sumarti, Jujun S. Suria. *Ilmu Dalam Perspektif*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.

Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Wibisana, Wahyu. 2016. “*Pernikahan Dalam Islam*”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.14, No. 2.

Zainuddin. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT. Rineko Cipta, 1992.

<http://bahasa.foresteract.com/biografi-singkat-tere-liye/> (diakses pada jum'at 28 febuari 2020, pukul 11.10)

<http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA>, 458, (diakses pada 22 april 2020, pukul 11.00).

<http://wajabangsa.blogspot.com/2016/03/4-perkara-yang-sudah-ditentukan-oleh.html>, diakses pada 21 mei 2020, pukul 10.10.

<https://inibiodata.com/tere-liye/> diakses pada tanggal 18 april 2020 pukul 13.00

<https://sunahpedia.blogspot.com/2018/09/pengertian-husnudzon-macam-macam.html?m=1>, diakses pada 6 mei 2020, pukul 09.10.

<https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-novel-menurut-para-ahli.html>, (diakses pada minggu 5 januari 2020, pukul 13.22)

<https://www.studilmu.com/blogs/details/pantang-menyerah-demi-meraih-kesuksesan>, diakses pada tanggal 26 april 2020, pukul 06.15.



BIOGRAFI SINGKAT PENULIS

Penulisskripsi yang berjudul, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Tentang Kamu Karya Darwis Tere Liye, bernama lengkap Chintya Alvi Sabilla, NIM: 211016080, anak pertama dari daripasangan Bapak Murtadho dan Ibu Istiqomah yang lahir pada tanggal 24 Januari 1998 di Dusun Bandarangin, Desa Ngumbul, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.

Penulis mengawali jenjang pendidikan formal di TK Ngudi Utami pada tahun 2003-2004, Sekolah Dasar Negeri Ngumbul 2 pada tahun 2004-2010. Pendidikan berikutnya di MTs Ma’arif 01 Tulakan pada tahun 2010-2013. Setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat menengah, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Al Falah Pacitan pada tahun 2013-2016.

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dengan mengambil jurusan Komunikasi Penyiaran Islam hingga tahun 2020. Selama menyandang status mahasiswa di jurusan tersebut, penulis juga menuntut ilmu dan mengabdikan dirinya di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo mulai tahun 2016 sampai saat ini.

